

# LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2023



## PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan Iradat dan kudratNya jualah Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pelaksanaan pencapaian Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bupati Tanah Laut tahun 2018 s/d 2023 yang dijabarkan dalam pencapaian Misi ke V (Lima) Rencana Strategis ( Renstra ) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut , yaitu Membangun Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintahan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Laporan Kinerja (LKj) dapat digunakan oleh setiap aparatur mulai dari staf sampai pimpinan puncak instansi atau unit kerja yang peduli dalam mengukur tingkat Indikator keberhasilan kinerja pada Instansi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam rangka mendukung peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Tanah Laut berupa komoditas Padi, Jagung, Kedelai, Cabe, Bawang Merah, Karet dan Sawit. Keberhasilan sektor pengembangan pertanian tersebut diatas akan sangat dipengaruhi arah Kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam hal ini peran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, dukungan para penyuluh pertanian dan peran para kelompok tani.

Akhirnya dengan dukungan Pimpinan dan para Aparatur Sipil Negara Lingkup Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, Laporan Kinerja yang dibuat tahun 2023 dapat memberikan manfaat dalam pengambilan kebijakan dan arah kinerja yang harus dilaksanakan kedepan terutama dalam pengembangan pertanian dan peningkatan sektor produksi khususnya di Kabupaten Tanah Laut.

Pelaihari, Januari  
Kepala Dinas



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implimentasi SAKIP guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan urusan Taman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut merupakan upaya untuk mewujudkan Visi (Tanah Laut yang Berinteraksi) dan Misi Bupati Tanah Laut, yang merupakan Misi ke V yaitu Membangun Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintahan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Strategi pencapaian tujuan Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaen Tanah Laut secara umum menyesuaikan dengan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 - 2023. Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan urusan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan Renstra Tahun 2018-2023 berorientasi pada sasaran

1. Meningkatnya produksi tanaman pertanian dan perkebunan,
2. Meningkatnya tata kelola adminisitrasi umum, kepegawaian dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Dasar Hukum	1
D. Cascading Kinerja	2
E. Struktur Organisasi dan Fungsi	3
F. Isu Strategis	6
G. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran	8
H. Tindak Lanjut atas LHE SAKIP	12
I. Sistematika Penyajian	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	17
A. Visi RPJMD	17
B. Misi RPJMD	18
C. Tujuan dan Sasaran Strategis	18
D. Indikator Kinerja Utama	20
E. Perjanjian Kinerja	21
F. Program dan Kegiatan	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi	29
1. Sasaran RPJMD	29
2. Eselon II (Kepala Dinas)	31
3. Eselon III (kepala bidang)	39
4. Eselon III (Sekretaris)	57
5. Eselon IV (Kepala Sub Bagian)	59
B. Akuntabilitas Keuangan	65
1. Anggaran dan Realisasi APBD 2022	67
2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program	68
3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022	72
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Strategi Peningkatan Kinerja	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut telah menyusun Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut, dimana salah satu dari perangkat organisasi tersebut adalah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) SKPD ini merupakan tugas masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP, bahwa Kepala SKPD menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) Kepada Bupati atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang dialokasikan dan sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Tanah Laut.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja tahun 2023 ini adalah dengan berakhirnya pelaksanaan program/kegiatan tahun 2023 berarti Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah menyelesaikan kegiatan selama satu tahun anggaran, atas hasil kerja dan capaian kinerja disusun dan dituangkan dalam Laporan Kinerja SKPD Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pelaporan penyampaian kinerja yang merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja SKPD.

### **C. Dasar Hukum**

Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja SKPD sebagai berikut :

1. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);



Daerah (RPD) berupa Peningkatan ekonomi Masyarakat secara merata dengan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) berupa meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dan perikanan, yang dengan disesuaikan dengan Tujuan, Sasaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berupa Meningkatnya hasil produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

## **E. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi**

Dasar Hukum Pembentukan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 114 Tahun 2021 tentang Bagan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut adalah :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sekretaris
  - 2) Sub Bagian Perencanaan
  - 3) Sub Bagian Keuangan
  - 4) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan,
- d. Bidang Hortikultura,
- e. Bidang Perkebunan,
- f. Bidang Penyuluh dan PSP,
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

## **Sumber daya Manusia**

Sedangkan sumber daya manusia / susunan Pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan jabatan struktural, fungsional dan PTT berjumlah 61 orang terdiri dari 35 orang PNS dan 27 orang Non PNS yang meliputi :

Kepala Dinas	: 1 orang
Sekretaris	: 1 orang
Kepala Bidang Tanaman Pangan	: 1 orang
Kepala Bidang Hortikultura	: 1 orang
Kepala Bidang Perkebunan	: 1 orang
Kepala Bidang Penyuluh dan PSP	: 1 orang
Ka Sub Bag Umum & Kepegawaian	: 1 orang
Ka Sub Perencanaan	: 1 orang
Ka Sub Keuangan	: 1 orang

Pengawas Benih Tanaman Muda	: 3 orang
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	: 3 orang
Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda	: 2 orang
Penyuluh Pertanian Muda	: 1 orang
Analisis Ketahanan Pangan Muda fungsional	: 2 orang
Staff ASN	: 6 orang
Tenaga P3K	: 9 orang
Non PNS	: 17 orang
	: 49 orang

Adapun susunan kepegawaian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Golongan IV

a. Golongan IV/c	: 3 orang
b. Golongan IV/b	: 4 orang
c. Golongan IV/a	: 3 orang

Golongan III

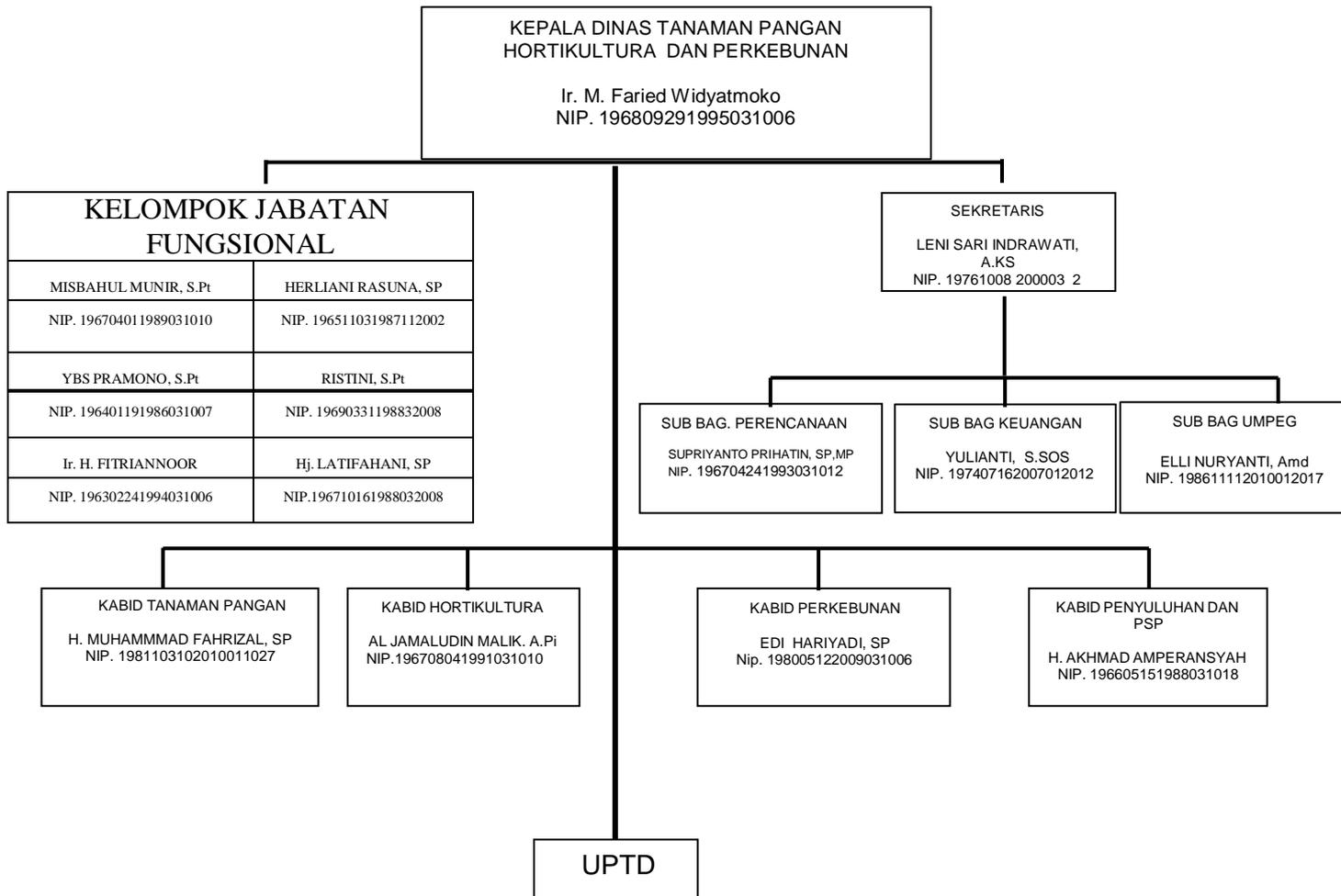
a. Golongan III/d	: 12 orang
b. Golongan III/c	: 3 orang
c. Golongan III/b	: 4 orang
d. Golongan III/a	: 2 orang

Golongan II

a. Golongan II/d	: 3 orang
b. Golongan II/c	: 0 orang
c. Golongan II/b	: 0 orang
d. Golongan II/a	: 0 orang

Adapun struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dapat dilihat pada bagan berikut :

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN



BPP Kec. Pelaihari, BPP Kec. Takisung, BPP Kec Panyipatan BPP Kec Bajuin, BPP Kec. Bt Ampar, BPP Kec. Jorong, BPP Kec Kintap, BPP Kec. Tb Ulang, BPP Kec Bati—Bati, BPP Kec. Kurau, BPP Kec Bumi Makmur

## F. Isu Strategis

Penjabaran isu strategis berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut antara lain:

1. Terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi

Pada tahun 2023 terjadi perubahan kebijakan mengenai pupuk subsidi, dimana pada tahun 2022 pupuk subsidi untuk 70 komoditas, tapi pada tahun 2023 peruntukan pupuk subsidi hanya untuk 9 komoditas (padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, bawang putih, kakao, tebu, dan kopi).

2. Tinggi harga pupuk non Subsidi

Perang Rusia dan Ukraina masih berdampak pada harga pupuk, hal ini membuat harga pupuk dunia mengalami kenaikan, karena kedua negara tersebut merupakan produsen bahan baku pembuatan pupuk ( pospor dan kalium), sehingga harga urea di dunia naik sebesar 57 % sepanjang tahun 2023 (rata-rata kenaikan). Sebagai contoh harga pupuk kemasan 50 kg urea subsidi sebesar Rp. 112.500,-/sak, sedangkan harga pupuk kemasan 50 kg urea non subsidi rata-rata sebesar Rp. 400.000,-/sak.

3. Perbedaan data luas Lahan Baku Sawah (LBS)

Perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah (LBS) di Kabupaten Tanah Laut terdapat perbedaan, antara data LBS dari ATR BPN dengan data lahan baku sawah yang ada di SK Bupati Tanah Laut, jika data LBS di Tanah Laut menurut ATRN BPN sebesar 24.561,24 ha, sedangkan menurut data SK Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor : 188.45/1361-KUM/2021 sebesar 29.313,90 ha, terjadi selisih atau penurunan luas Lahan Baku Sawah di Kabupaten Tanah Laut sebesar 4.752,66 ha, namun data yang digunakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) dalam menghitung data produksi komoditas pertanian menggunakan data LBS yang dikeluarkan oleh ATR BPN, Sampai saat ini sinkroni data LBS masih dilakukan bersama instansi terkait (Pertanian, BPS, PU dan ATR BPN),

Dari isu strategis tersebut, juga didapatkan pemetaan masalah pada tahun 2023, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel : Pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sarana pembangunan daerah 2018 – 2023.

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
	Terbatasnya infrastruktur lahan dan air seperti jalan usaha tani, jalan produksi dan jaringan irigasi serta bangunan air	Usulan yang disampaikan baik lewat musrenbang, proposal dan fokir tidak sesuai dengan kemampuan keuangan daerah	Terbatasnya dana/anggaran
	Belum berkembangnya usaha penangkaran benih / bibit	Pemasaran benih yang dihasilkan penangkar belum optimal	Belum ada kerjasama dengan perusahaan
	Distribusi pupuk bersubsidi masih belum optimal	Masih ada petani belum masuk ke kelompok tani	Rendahnya SDM petani dalam memahami pentingnya kelompok tani
	Masih rendahnya penggunaan pupuk organik	Pupuk organik yang lambat	Petani perlu hasil yang cepat
	Terbatasnya alat mesin pertanian	Jumlah Alsintan masih sedikit	Terbatasnya anggaran/dana
	Terbatasnya akses petani terhadap sumber permodalan	Persyaratan tidak memenuhi syarat	Petani masih banyak tidak proaktif terhadap bertani dan pinjaman modal
	Minat pemuda terhadap pertanian masih rendah	Profesi sebagai petani dipandang rendah oleh sebagian masyarakat	Tingkat pendapatan petani masih rendah dari waktu kewaktu.
	Terjadinya alih fungsi lahan pertanian	Lahan pertanian (kebun) lebih menguntungkan	Usaha perkebunan, pendapatan lebih menjanjikan

## G. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran

Sedangkan sumber daya manusia / susunan Pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan jabatan struktural, fungsional dan PTT berjumlah 61 orang terdiri dari 35 orang PNS dan 27 orang Non PNS yang meliputi :

Kepala Dinas	: 1 orang
Sekretaris	: 1 orang
Kepala Bidang Tanaman Pangan	: 1 orang
Kepala Bidang Hortikultura	: 1 orang
Kepala Bidang Perkebunan	: 1 orang
Kepala Bidang Penyuluh dan PSP	: 1 orang
Ka Sub Bag Umum & Kepegawaian	: 1 orang
Ka Sub Perencanaan	: 1 orang
Ka Sub Keuangan	: 1 orang
Pengawas Benih Tanaman Muda	: 3 orang
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	: 3 orang
Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda	: 2 orang
Penyuluh Pertanian Muda	: 1 orang
Analisis Ketahanan Pangan Muda	: 2 orang
fungsional	: 6 orang
Staff ASN	: 9 orang
Tenaga P3K	: 17 orang
Non PNS	: 49 orang

Adapun susunan kepegawaian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

### Golongan IV

a. Golongan IV/c	: 3 orang
b. Golongan IV/b	: 4 orang
c. Golongan IV/a	: 3 orang

### Golongan III

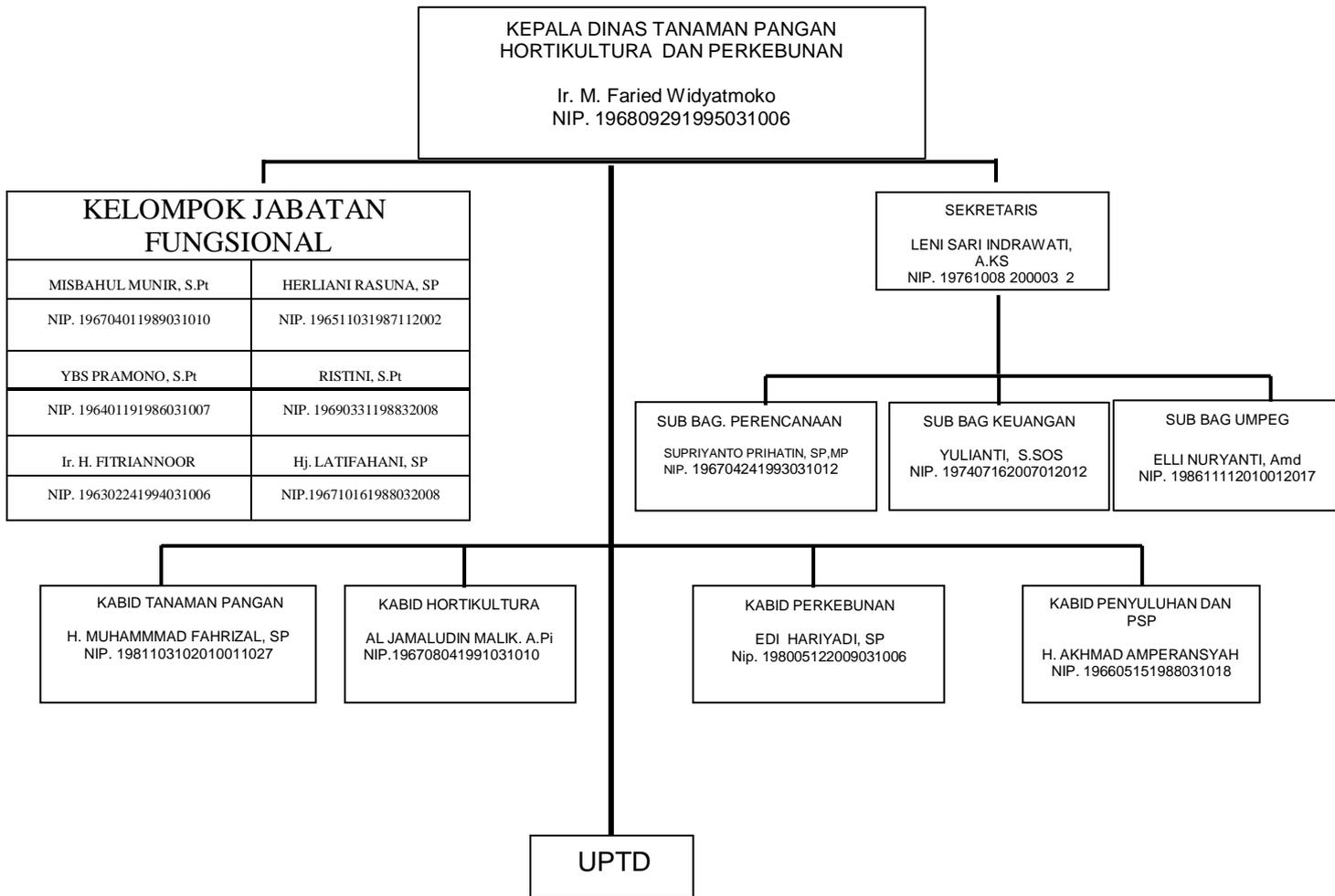
a. Golongan III/d	: 12 orang
b. Golongan III/c	: 3 orang
c. Golongan III/b	: 4 orang
d. Golongan III/a	: 2 orang

Golongan II

- a. Golongan II/d : 3 orang
- b. Golongan II/c : 0 orang
- c. Golongan II/b : 0 orang
- d. Golongan II/a : 0 orang

Adapun struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dapat dilihat pada bagan berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**



BPP Kec. Pelaihari, BPP Kec. Takisung, BPP Kec Panyipatan BPP Kec Bajuin, BPP Kec. Bt Ampar, BPP Kec. Jorong, BPP Kec Kintap, BPP Kec. Tb Ulang, BPP Kec Bati—Bati, BPP Kec. Kurau, BPP Kec Bumi Makmur

Jenis Produk dan Layanan yang diselenggarakan Dinas Tanaman Pangan

Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut meliputi :

No	Jenis Pelayanan	Obyek Pelayanan	Kelompok Sasaran	Sumber Dana
1	<p>Bidang Tanaman Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan</li> <li>• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</li> <li>• Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi</li> <li>• Peningkatan produksi tanaman pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih dan bibit</li> <li>• Pinjam pakai alat mesin pertanian (alsintan)</li> <li>• Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi</li> <li>• Pengadaan alsintan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	<p>APBD, DAK, APBN</p>
2	<p>Bidang Hortikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman hortikultura</li> <li>• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian utk tanaman hortikultura</li> <li>• Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih, dan bibit</li> <li>• Pinjam pakai alat mesin pertanian (alsintan)</li> <li>• Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	<p>APBD, DAK, APBN</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produksi tanaman hortikultura</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan alsintan</li> </ul>		
3	<p>Bidang Perkebunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman perkebunan</li> <li>• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian utk tanaman perkebunan</li> <li>• Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi</li> <li>• Peningkatan produksi tanaman perkebunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih, dan bibit</li> <li>• Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	APBD, DAK, APBN
4.	<p>Bidang Penyuluh &amp; PSP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/ rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani (JUT)</li> <li>• Penyusunan standar pelayanan public pemberian rekomendasi usaha pertanian</li> <li>• Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian</li> <li>• Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani dan Jalan Produksi</li> <li>• Rekomendasi pinjam pakai alsintan</li> <li>• Pemberian pupuk bersubsidi</li> <li>• Pemanfaatan pupuk organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	APBD, DAK, APBN

## H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Sebelumnya

No	Komponen	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Progress Penyelesaian	Link Bukti Dukung
1	Perencanaan Kinerja	Dokumen perencanaan kinerja yang telah diformalkan dipublikasi melalui website skpd, dan juga menyampaikan tepat waktu ke Bagian Organisasi SETDA	Dokumen perencanaan kinerja yang telah diformalkan dipublikasi melalui website skpd, dan juga menyampaikan tepat waktu ke Bagian Organisasi SETDA	1 Dokumen	Februari 2022	Sekretris & Bagian Perencanaan	Sesuai	<a href="https://drive.google.com/file/d/1M22clJAfuaGEMsg345QRTuGCSV96SiZb/view">https://drive.google.com/file/d/1M22clJAfuaGEMsg345QRTuGCSV96SiZb/view</a>
2	Pengukuran Kinerja	Belum menampilkan data efisiensi anggaran dan SDM pada masing-masing capaian kinerja pada BAB III Laporan Kinerja.	dapat data efisiensi anggaran dan SDM pada masing-masing capaian kinerja pada BAB III Laporan Kinerja halaman 77-78 dan LKPJ BAB III pada halaman 10	1 Dokumen	Desember 2022	Sekretris & Bagian Keuangan	Sesuai	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1HthLUZfaw0Vs6Dv39KLqnhIA3Jooln pm">https://drive.google.com/drive/folders/1HthLUZfaw0Vs6Dv39KLqnhIA3Jooln pm</a>
3	Pelaporan Kinerja	Agar Dokumen Laporan Kinerja dalam publikasi atau penyampaian tepat waktu ke bagian organisasi SETDA, hal ini untuk menjamin kualitas pelaporan kinerja SKPD	Tanda Terima Penyampaian Laporan Kinerja dalam publikasi atau penyampaian tepat waktu ke bagian organisasi SETDA	1 Dokumen	Desember 2022	Sekretris & Bagian Perencanaan	Sesuai	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1Fn4JhY0pA-LSsUgdgyHJ2yD7uSnVhhBT?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1Fn4JhY0pA-LSsUgdgyHJ2yD7uSnVhhBT?usp=drive_link</a>
		Perlunya Dokumen Laporan Kinerja SKPD hanya membandingkan dengan data tahun 2020, harus juga dengan tahun sebelumnya, minimal	Dokumen Laporan Kinerja SKPD menyampaikan data dari tahun 2020 sampai dengan 2022	1 Dokumen	Per Semester 2022	Sekretris & Bagian Perencanaan	Sesuai	

		kinerja tiga tahun terakhir						<a href="https://drive.google.com/drive/folders/13iPEg5A4yXWmnnkKXCXgP4aLBkALqTRXM?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/13iPEg5A4yXWmnnkKXCXgP4aLBkALqTRXM?usp=drive_link</a>
		Agar Dokumen laporan kinerja SKPD belum menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM) dalam mencapai kinerja pada BAB III.	Terdapat data efisiensi anggaran dan SDM pada masing-masing capaian kinerja pada BAB III Laporan Kinerja halaman 77-78	1 Dokumen	Per Triwulan	Sekretrais & Bagian Perencanaan	Sesuai	<a href="https://drive.google.com/file/d/1f9Tf3LDX8rvUrEE3aDlt8ZKm4ctM95eq/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/1f9Tf3LDX8rvUrEE3aDlt8ZKm4ctM95eq/view?usp=drive_link</a>
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Agar SKPD melakukan monev secara berjenjang dan dilakukan dengan pendalaman terhadap capaian kinerja secara berjenjang, membuat Dokumen Monev dengan analisis yang didasarkan data kinerja secara berjenjang	Telah dilaksanakan monev secara berjenjang dan dilakukan dengan pendalaman terhadap capaian kinerja secara berjenjang, membuat Dokumen Monev dengan analisis yang didasarkan data kinerja secara berjenjang	12 kali	Januari s/d Desember 2022	Sekretrais & Bagian Perencanaan	Sesuai	<a href="https://drive.google.com/file/d/19s4lGE5v3ffKHTu41nPM51iHSGCsGGNS/view?usp=drive_link">https://drive.google.com/file/d/19s4lGE5v3ffKHTu41nPM51iHSGCsGGNS/view?usp=drive_link</a>
		Agar hasil evaluasi internal dapat digunakan untuk peningkatan kinerja.	hasil evaluasi internal pada Distanhorbun dapat digunakan untuk	1 dokumen	Juli 2022	Sekretrais & Bagian Perencanaan	Sesuai	

			peningkatan kinerja dimasa mendatang					<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1B56yQK29t1ISLGJ3apQDRW_GSwQ8J2Y?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1B56yQK29t1ISLGJ3apQDRW_GSwQ8J2Y?usp=drive_link</a>
--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	---

## **I. Sistematika Penyajian**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. KATA PENGANTAR
2. IKHTISAR EKSEKUTIF
3. DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Cascading Kinerja
- E. Proses Bisnis, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi
- F. Isu Strategis
- G. Dukungan SDM, Sarana dan Prasarana dan Anggaran
- H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil SAKIP Tahun Sebelumnya
- I. Sistematika Penyajian

### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan dan Sasaran Strategis
- D. Indikator Kinerja Utama
- E. Perjanjian Kinerja
- F. Program dan Kegiatan

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi
  1. Sasaran RPJMD
  2. Eselon II (Kepala Dinas)
  3. Eselon III (Sekretaris)
    - 1) Eselon IV (Kasubbag)
  4. Eselon III (Kepala Bidang)
- B. Akuntabilitas Keuangan
  1. Anggaran dan Realisasi APBD 2023
  2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program
  3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2022 dan 2023

## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Strategi Peningkatan Kinerja

### LAMPIRAN :

1. IKU
2. Pernyataan Hasil Reviu Tahun 2022
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 bertandatangan
4. Cascading/Pohon Kinerja
5. Capaian Kinerja Per Triwulan (1-4)
6. Monev Renstra
7. Matrik Keselarasan

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pembangunan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Tanah Laut yang diselaraskan dengan arah pembangunan dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maupun Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 - 2023 digunakan sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi.

#### Visi dan Misi

##### A. Visi RPJMD

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih tahun 2018 s/d 2023 *yaitu* Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI (Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual dan Sinergi) merupakan gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Bupati dan Wakil Bupati, dan menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

Rumusan Visi yang jelas diharapkan mampu : (a) menarik komitmen dan menggerakkan orang, (b) menciptakan makna bagi kehidupan anggota Organisasi, (c) menciptakan standar keunggulan, dan (d) menjembatani keadaan sekarang dengan keadaan masa depan.

Visi Instansi perlu ditanamkan pada setiap unsur Organisasi sehingga menjadi Visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber Organisasi.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di wilayah Kabupaten Tanah, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan, khususnya dalam sub sektor Pertanian dan Perkebuna

## **B. Misi RPJMD**

Untuk mewujudkan Visi yang telah dirumuskan di atas perlu ditetapkan Misi. Dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, serta tantangan ke depan dan memperhitungkan peluang yang di miliki.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka dalam lima tahun kedepan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Tahun 2018 s/d 2023 selaras dan bersinergi dengan MISI ke V dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 yaitu “Membangunan Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan Misi V RPJMD tersebut, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tetap berkomitmen untuk mewujudkan Misi tersebut melalui peningkatan produksi komoditas pertanian dan perkebunan dengan memberikan pelayanan kepada para petani dan kelompok tani dengan mengoptimalkan pembinaan dan bantuan kepada para petani melalui para penyuluh pertanian serta memberikan dukungan fasilitas berupa alat mesin pertanian dan sarana prasarana lainnya yang dibutuhkan parapetani dan kelompok tani dengan harapan kesejahteraan pendapatan ekonomi para petani akan meningkat dari hasil komoditas pertanian dan perkebunan yang dikelolanya.

## **C. Tujuan dan Sasaran Strategis**

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi RPJMD Tahun 2018 s/d 2023 yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, langkah selanjutnya adalah dengan menetapkan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) Instansi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten TanahLaut Tahun 2018 s/d 2023.

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan sesuai Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk lima tahun kedepan, yaitu :

1. Meningkatkan produksi tanaman pertanian dan perkebunan
2. Meningkatkan tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Sasaran Strategis merupakan penjabaran dari Tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun Sasaran Strategis yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut periode tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi tanaman pertanian dan perkebunan
2. Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

#### SASARAN STRATEGIS TAHUN 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya produksi tanaman pertanian dan perkebunan</li> </ul>	Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi</li> <li>• Jagung</li> <li>• Kedelai</li> <li>• Cabe</li> <li>• Bawang Merah</li> <li>• Karet</li> <li>• Sawit</li> </ul> Produksi pertanian (Ton) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi</li> <li>• Jagung</li> <li>• Kedelai</li> <li>• Cabe</li> <li>• Bawang Merah</li> <li>• Karet</li> <li>• Sawit</li> </ul>	0,98 0,12 0,45 3,20 1,28 2,85 2,90  144.100 122.982 72 2.360,1 11,11 14.887,3 51.730,42
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan</li> </ul>	Persentase tata kelola administrasi umum kepegawaian tertib dan tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai SAKIP</li> <li>• Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan, Keuangan dan Umum Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu</li> <li>• Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dimanfaatkan</li> </ul>	B 100   100

#### D. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan uraian kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

**Tabel Indikator Kinerja Utama  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2023**

No.	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Perhitungan	Penanggungjawab / Sumber Data
1.	Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian : Padi, Jagung, Kedelai, Cabe, Bawang Merah, Kelapa Sawit, Karet .	$\frac{\sum \text{Produksi tahun N} - \text{Tahun (N - 1)}}{\sum \text{Produksi tahun N - 1}} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, Kabid Perkebunan.

## E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 yang telah dibuat untuk melaksanakan kegiatan, program dan sasaran di tahun 2023 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 (Perjanjian Kinerja terlampir).

**Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No.	Sasaran	Indikator	Target
1.	PK Eselon II (Kepala Dinas)		
	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian (%) :	
		Padi	0,98
		Jagung	0,12
		Cabe	3,20
		Bawang Merah	1,28
		Karet	2,85
		Sawit	2,90
		Produksi pertanian (ton)	
		Padi	144.100
		Jagung	122.982
		Cabe	2.360,1
		Bawang Merah	11,11
		karet	14.887,3
		Sawit	51.730,42
		Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%
		Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah:	100%
		- Sawit	
		Karet	
2.	PK Eselon 3 (Kabid TP)		
	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)		

		persentase luas panen tanaman pangan : Padi Jagung Kedelai	(100%)  58.282 ha 25.180 ha 49 ha
	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase produksi Hasil Tanaman Pangan Yang dipasarkan.	100%
	Meningkatnya Penerapan teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna Yang diterapkan	100%
3.	PK Eselon 3 (Kabid Hortikultura)		
	Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura	Persentase luas tanam tanaman Hortikultura : Cabe Bawang Merah	(100 %)  180 ha 4 ha
		Persentase Luas Panen Tanaman Hortikultura Cabe Bawang Merah	(100 %)  250 ha 2,0 ha
	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase produksi Hasil Tanaman Hortikultura Yang dipasarkan	100%
	Meningkatnya Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias Yang Dikembangkan: Anggrek	(100%)  1 Tanaman
4.	PK Eselon 3 (Kabid Perkebunan)		
	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Tanaman Areal Perkebunan : Karet Sawit Kopi	(100%)  15.900 ha 12.500 ha 140 ha
	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi komoditas Unggulan Perkebunan Karet Sawit Kopi	(100%)  13.500 ha 46.000 ha 150 ha
	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi komoditas Unggulan Perkebunan	100%
	Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase produksi Hasil Tanaman Perkebunan Yang dipasarkan	100%

5.	PK Eselon 3 (Penyuluhan dan PSP)		
	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh Yang Bersertifikat profesi	
		Persentase Kelompok Tani Yang Terampil	1.700 kel. (60%)
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan Yang Dapat Dimanfaatkan	175 buah (100%)
		Persentase Kelompok Tani Yang Memanfaatkan Pupuk Bersubsidi	15.000 orang (100%)
		Persentase jalan usaha tani yang dapat dimanfaatkan	46 unit (100%)
		Persentase Jalan produksi yang dapat dimanfaatkan	24 unit (100%)
6.	PK Eselon 3 (Sekretaris)		
	Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B
	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B
		Persentase Terkelolanya Administrasi Umpeg, Baik dan Tepat Waktu	100%
		Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang baik dan tepat waktu	100%
		Persentase Terkelolanya administrasi Keuangan yang baik dan tepat waktu	100%
	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor Yang Dikelola dan Dapat Dimanfaatkan	100%
7	PK Eselon 4 (kasubbag umpeg)		
	Meningkatnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dokumentasi persyaratan surat menyurat	4 Dok

		Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 org
		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 org
		Jumlah asset inventarisasi yang dikelola	4.173 unit
		Jumlah asset inventarisasi yang dihapuskan	55 unit
8	PK Eselon 4 (kasubbag Perencanaan)		
	Meningkatnya penyusunan perencanaan yang berkualitas	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	6 Dok
		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi
	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah Laporan kinerja yang dilaporkan sesuai ketentuan	3 Laporan
9	PK Eselon 4 (kasubbag Keuangan)		
	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dok
		Jumlah laporan keuangan	1 Dok
	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggungjawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dok
		Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan	1.200 Berkas

## F. Program dan Kegiatan

Adapun capaian kinerja keluaran program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 dalam rangka pendukung pencapaian IKU adalah sebagai berikut :

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Target Capaian Kinerja Fisik	Anggaran (Rp)	Realisasi				Sisa Anggaran (Rp)	Keterangan
					Fisik		Keuangan			
					Kinerja	%	Rp	%		
1	2	3	4	5	6	7=(6/4)	8	9	10= (5-8)	11
3.27	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN			42.763.638.991		98,00	38.909.789.770	91,80	3.853.849.221	
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			26.017.031.032			23.603.743.216		2.413.287.816	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			11.440.000			11.439.800		200	
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah dokumen	6 Dokumen	8.000.000	6 Dokumen	100,00	7.999.800	100,00	200	1. DPA, 2. DPA Perubahan, 3. Renja, 4. Renstra, 5. RKA, 6. Laporan
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	jumlah laporan	6 Dokumen	3.440.000	6 Dokumen	100,00	3.440.000	100,00	-	1. RB, 2. IKM, 3. LAKIP, 4. LKP, 5. LPPD, 6. Laporan
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			23.924.087.200			21.689.886.480		2.234.200.720	
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	23.920.647.200	12 Bulan	100,00	21.686.446.680	90,66	2.234.200.520	
3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah laporan	24 Laporan	3.440.000	24 Laporan	100,00	3.439.800	99,99	200	12 Laporan Gaji, 12 laporan TPP
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			0			0		-	
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	jumlah orang	30 orang	0			0		-	

<b>3.27.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>			<b>430.902.977</b>			<b>348.946.835</b>	<b>388</b>	<b>81.956.142</b>	
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah jenis	6 jenis	<b>13.205.864</b>	6 Jenis	100,00	11.633.314	88,09	<b>1.572.550</b>	
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah jenis jumlah unit	17 jenis 60 unit	<b>143.895.207</b>	17 jenis 60 unit	60,00	83.277.700	57,87	<b>60.617.507</b>	
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	jumlah jenis	6 Jenis	<b>49.349.506</b>	6 Jenis	100,00	37.496.900	75,98	<b>11.852.606</b>	1. Baliho, 2. Banner,3. Cetak, 4.Fotocopy, 5. Spanduk
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	jumlah jenis	4 Jenis	<b>23.462.400</b>	4 Jenis	100,00	15.620.000	66,57	<b>7.842.400</b>	1. Jurnal, 2. Surat Kabar, 3. Majalah, 4. Tabloid
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	jumlah perdin	15348 kali	<b>200.990.000</b>	15347 Kali	99,99	200.918.921	99,96	<b>71.079</b>	12 Bulan
<b>3.27.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>1.461.000.855</b>			<b>1.363.952.660</b>		<b>97.048.195</b>	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah jenis	4 jenis	<b>248.435.392</b>	4 Jenis (12 Bulan)	100,00	158.896.288	63,96	<b>89.539.104</b>	1. Telpon, 2. Air, 3.Listrik, 4. Internet
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah ptt	12 bulan	<b>1.212.565.463</b>	12 Bulan	100,00	1.205.056.372	99,38	<b>7.509.091</b>	
<b>3.27.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>189.600.000</b>			<b>189.517.441</b>		<b>82.559</b>	
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan yang dipelihara	1 unit	<b>25.000.000</b>	1 Unit (12 Bulan)	100,00	24.984.900	99,94	<b>15.100</b>	(12 Bulan) Kendaraan Jabtan Kadistan
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4	107 unit	<b>145.000.000</b>	107 Unit	100,00	144.991.541	99,99	<b>8.459</b>	Kendaraan Operasional Dinas
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	jumlah jenis	10 Jenis	<b>19.600.000</b>	10 Jenis	100,00	19.541.000	99,70	<b>59.000</b>	(12 Bulan) Kendaraan Jabtan Kadistan
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	jumlah gedung dan jumlah jenis	2 gedung 4 jenis	<b>0</b>					<b>-</b>	
<b>3.27.02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>			<b>1.330.352.697</b>			<b>967.676.802</b>		<b>362.675.895</b>	
<b>3.27.02.2.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>			<b>1.330.352.697</b>			<b>967.676.802</b>		<b>362.675.895</b>	

3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengadaan Combine Harvester	2 Unit	900.000.000	2 Unit	100,00	899.982.000	100,00	18.000	
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pelatihan, Pertemuan, Sosialisasi, Workshop Jumlah Kegiatan NBOS , LP2B	37 Kali	430.352.697	37 Kali	100,00	414.296.652	96,27	16.056.045	1. Bidang TP 25 Kali 2. Bidang Bun 4 Kali 3. Bidang Horti 7 Kali 4. Kegiatan NBOS 1 Kali
<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>			<b>13.768.273.893</b>			<b>12.812.852.000</b>		<b>955.421.893</b>	
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>			<b>13.768.273.893</b>			<b>12.812.852.000</b>		<b>955.421.893</b>	
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	jumlah jalan produksi dan jalan usaha tani	46 unit 24 unit	13.768.273.893	46 unit 24 unit	100,00	12.812.852.000	93,06	955.421.893	
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>			<b>154.509.542</b>			<b>133.855.500</b>		<b>20.654.042</b>	
<b>3.27.05.2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>			<b>154.509.542</b>			<b>133.855.500</b>		<b>20.654.042</b>	
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	jumlah pertemuan	42 kali	154.509.542	42 Kali	100,00	133.855.500	86,63	20.654.042	1. Bidang TP 2. Bidang Bun 3. Bidang Horti
		Jumlah Pengadaan	1 Paket		1 Paket					4. Pengadaan Paket Obat-obatan
<b>3.27.06</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>			<b>16.721.679</b>			<b>16.594.000</b>		<b>127.679</b>	
<b>3.27.06.2.01</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>16.721.679</b>			<b>16.594.000</b>		<b>127.679</b>	
3.27.06.2.01.01	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	jumlah berkas dan Sop	340 berkas (1 sop)	16.721.679	340 berkas	100,00	16.594.000	99,24	127.679	Rekomendasi Pinjam Pakai Alat
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>			<b>1.476.750.148</b>			<b>1.375.068.252</b>		<b>101.681.896</b>	
<b>3.27.07..2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</b>			<b>1.476.750.148</b>			<b>1.375.068.252</b>		<b>101.681.896</b>	

3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	jumlah BPP	11 unit	<b>77.916.301</b>	11 Unit	100,00	61.678.500	79,16	<b>16.237.801</b>	
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	jumlah BPP	3 unit	<b>1.398.833.847</b>	3 Unit	100,00	1.313.389.752	93,89	<b>85.444.095</b>	Pembangunan dan Renovasi Pembangunan BPP dan Sarana Keinformasian BPP

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

##### 1. Sasaran RPJMD

Sasaran RPJMD tahun 2018 s/d 2023 merupakan penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan dalam kurun waktu satu tahun dengan menyelaraskan rencana strategis dari pencapaian Misi RPJMD tersebut.

Misi merupakan program dan rencana kerja Bupati dan Wakil Bupati selama 5 (lima) tahun kedepan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 s/d 2023. Dalam rangka mendukung pencapaian Misi ke V yaitu Membangun Sinergitas Yang Baik Antar Tingkat Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Peran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut untuk mewujudkan program kerja yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan sesuai rencana strategis yang di turunkan dalam bentuk rencana kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam pencapaian sasaran Misi. Tujuan dan indikator Distanhorbun dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran
1	Peningkatan kinerja sektor unggulan daerah	Persentase Pertumbuhan sektor unggulan daerah	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Persentase peningkatan produksipertanian

**Tabel Sasaran RPJMD dan Pencapaian IKU Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya produksi komoditas pertanian	Persentase Pertumbuhan produksi pertanian (%) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi</li> <li>• Jagung</li> <li>• Bawang Merah</li> <li>• Cabe</li> <li>• Karet</li> <li>• Sawit</li> </ul> Jumlah produksi pertanian (ton) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi</li> <li>• Jagung</li> <li>• Bawang Merah</li> <li>• Cabe</li> <li>• Karet</li> <li>• Sawit</li> </ul>	0,98 0,12 1,28 3,20 2,85 2,90  144.100 122.982 11,11 2.360,1 14.887,3 51.730,42	2,40 0,18 913,45 18,52 34,92 43,91  147.410 123.060 111,48 2.786,33 19.699,9 73.229,7	244,8 150 71.363,2 578,75 1.225,2 1.514,13  102,30% 100,06% 1003,42% 118,06% 132,33% 141,56%

**Indikator : Persentase pertumbuhan produksi Pertanian : Padi, Jagung, bawang merah, cabe, sawit dan karet.**

Berdasarkan tabel sasaran RPJMD tahun 2023 sektor pertanian pada 6/enam komoditas (padi, jagung, bawang merah, cabe, karet dan sawit) telah mengalami kenaikan produksi untuk tahun 2023.

Pencapaian target produksi pada komoditas Tanaman Pangan (padi dan jagung ) bisa terpenuhi dikarenakan adanya Program Tala Bungas, yaitu Tanah Laut Lumbung Beras, berupa kegiatan dalam upaya peningkatan produksi padi/beras dengan cara Ekstensifikasi (peningkatan indeks pertanaman) dan Intensifikasi (penggunaan benih unggul dan benih lokal umur pendek), Gernas (Gerakan Nasional) percepatan tanam, yaitu gerakan untuk mengatur jadwal tanam yang menyesuaikan dengan keadaan iklim/cuaca, sehingga tanaman padi dan jagung bisa terpenuhi kebutuhan airnya dan dapat berkembang/tumbuh dengan baik dan tahan terhadap serangan hama penyakit tanaman, penyebab pencapaian produksi sesuai target adalah adanya bantuan saprodi berupa benih/bibit dan pupuk baik dari kementerian pertanian, maupun dari provinsi, sehingga target produksi padi di Kabupaten Tanah Laut bisa terpenuhi.

Sedangkan penyebab kenaikan produksi komoditas hortikultura (cabe dan bawang merah) adalah berkurangnya serangan hama dan penyakit tanaman, karena petani menggunakan benih yang hibrida/unggul, sehingga tanaman hortikultura tahan terhadap serangan hama dan penyakit, dan adanya program dari pemerintah berupa Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk mengembangkan budidaya cabe dan bawang merah yang tujuan utamanya untuk pemenuhan pangan keluarga dan mengurangi inflasi.

Pada komoditas perkebunan (karet dan sawit) kenaikan produksinya disebabkan adanya program peremajaan sawit rakyat (PSR) dari kementerian pertanian dan adanya bantuan saprodi berupa pembeku lateks dan bantuan pupuk organik cair baik dari APBN, maupun APBD.

**TABEL REALISASI PRODUKSI TAHUN 2021 s/d 2023**

No	Komoditas	Realisasi Produksi (ton)			KenaikanProduksi (ton)		PenurunanProduksi (ton)	
		2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2022	2022-2023
1	Padi	145.890	143.962	147.410	-	3.448,06	1.928	-
2	Jagung	124.267	122.835	123.060	-	225	1.432	-
3	Cabe	2.135,5	2.350,9	2.786,33	215,4	435,43	-	-
4	Bawang Merah	36,6	11,0	111,48	-	100,48	25,6	-
5	Karet	14.324,3	14.601,7	19.699,9	277,4	5.098,20	-	-
6	Kelapa Sawit	49.473,7	50.865,7	73.229,7	1.392	22.344	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>336.127,1</b>	<b>334.626,3</b>	<b>363.511,08</b>	<b>1.884,8</b>	<b>31.550,69</b>	<b>3.385,6</b>	<b>-</b>

*Tabel. Realisasi Produksi Hasil Komoditas Pertanian tahun 2021 s/d 2023.*

**1.1 Perbandingan Dengan Produksi Nasional**

Berdasarkan data dari Badan Pusat statisti, pada komoditas padi, produksi pada padi nasional tahun 2023 sebesar 53,63 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 1,12 juta ton atau penurunan 2,04 % dibandingkan produksi tahun 2022, sedangkan produksi padi di Kabupaten Tanah Laut mengalami kenaikan sebesar 3.448,06 ton atau kenaikan sebesar 2,40 %.

Pada produksi jagung nasional pada jagung pipilan kering di tahun 2023 sebesar 14,46 juta ton, atau mengalami penurunan sebesar 2,07 juta ton atau sebesar 12,50% dibandingkan produksi tahun 2022, sedangkan produksi jagung di Kabupaten Tanah Laut sendiri pada tahun 2023 sebesar 123.060 ton, atau mengalami kenaikan sebesar 225 ton atau sebesar 0,18 %.

Pada komoditas hortikultura berupa cabe, dimana untuk produksi cabe secara nasional mengalami kenaikan sebesar 11,5 %, atau sebanyak 1,55 juta ton, selaras dengan keniakan cabe nasional, produksi cabe di Tanah Laut juga mengalami kenaikan sebesar 215,4 ton atau sebesar 18,52 %.

Bawang merah secara nasional sebesar 1,97 juta ton atau mengalami penurunan produksi sebesar 1,51 % dibandingkan dengan produksi pada tahun 2023 sebesar 2 juta ton, produksi bawang merah di Kabupaten Tanah Laut juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 100,48 ton atau sebesar 913,45% jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022.

Berdasarkan data dari BPS untuk komoditas unggulan selanjutnya pada bidang perkebunan adalah karet, dimana produksi karet secara nasional tahun 2023 sebanyak 3,14 juta ton naik sebesar 0,64 % dibandingkan tahun 2022 sebanyak 3,12 juta ton, produksi karet di Kabupaten Tanah Laut juga mengalami kenaikan sebesar 19.699,9 ton atau naik sebesar 34,92 % dibanding produksi tahun 2022.

Pada komoditas kelapa sawit produksi secara nasional sebanyak 45,58 juta ton dimana jumlah tersebut meningkat sebesar 1,02 % dibandingkan produksi tahun 2022 sebesar 45,12 juta ton, sedangkan produksi kelapa sawit di Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 juga meningkat sebesar 73.229,7 ton atau sebesar 43,91%.

Dari tabel diatas pada tahun 2023 realisasi produksi 6/enam komoditas (padi, jagung, Bawang Merah, Cabe, karet dan sawit) mengalami kenaikan realisasi produksi dibandingkan tahun 2022, hal ini disebabkan karena adanya Gerakan Nasional Percepatan Tanam, menurunnya serangan hama penyakit tanaman (Tungro), adanya bantuan sarana produksi/saprodi dari pusat/kementerian dan adidat APBD Provinsi baik berupa benih/bibit, pupuk dan obat-obatan.

Adapun langkah-langkah yang di ambil oleh Distandhorbun Kabupaten Tanah Laut dalam meningkatkan produksi diantaranya :

1. Memberikan pembinaan kepada para petani secara terus menerus melalui para penyuluh petani dan pengamat hama penyakit tanaman agar selalu berupaya melakukan pola tanam sesuai ketentuan.
2. Memanfaatkan atau mengusulkan dana Dana Alokasi Khusus (DAK) ataupun APBN dalam pengembangan pertanian baik untuk pembangunan infrastruktur pertanian maupun pengadaan sarana produksi pertanianlainnya.
3. Membina petani dalam pengolahan pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan
4. Memberikan informasi tentang pinjaman dengan bunga 0% agar dapat dimanfaatkan untuk keperluan masa tanam

Rencana aksi yang dilakukan oleh Distanhorbun Kabupaten Tanah Laut dalam upaya untuk meningkatkan produksi diantaranya :

1. Melaksanakan pembinaan kepada para petani baik melalui penyuluh pertanian dan pengamat hama penyakit tanaman yang tersebar di 11 BPP/ 11 kecamatan, maupun pembinaan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang Teknis pada Distanhorbun
2. Berkoordinasi dan mengajukan proposal untuk usulan dana DAK dan APBN yang dapat membantu para petani untuk mendapatkan bantuan saprodi dan lain-lain.
3. Memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan sebagai pengganti dari pupuk kimia
4. Menginformasikan dan membantu para petani yang ingin mengajukan usulan pinjaman tanpa agunan dengan bunga 0%

TABEL PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2021 s/d 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN TANAH LAUT

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Keterangan
	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target Akhir Restra
Persentase pertumbuhan produksi pertanian										
Padi	0,58	-0,50	-85,49	0,75	-0,01	-1,76	0,98	2,40	244,8	0,98
Jagung	0,73	-0,45	-61,36	0,90	-0,01	-1,28	0,12	0,18	150	1,11
Bawang Merah	1,28	-0,90	-70,29	1,28	0,10	7,88	1,28	913,45	71.363,2	3,20
Cabe	3,20	1,12	34,86	3,20	0,70	-21,86	3,20	18,52	578,75	1,28
Karet	2,66	0,13	4,77	2,78	0,02	0,70	2,85	34,92	1.225,2	2,85
Sawit	2,79	0,09	3,17	2,81	0,03	1,00	2,90	43,91	1.514,13	2,90

Untuk tahun 2021 diatas capaian produksi pertahun pada komoditas padi, jagung dan bawang merah, telah mengalami tingkat penurunan capaian produksi pertahun, sedangkan untuk komoditas cabe, karet dan kelapa sawit telah mengalami kenaikan capaian tingkat produksi pertahunnya.

Pada capaian produksi tahun 2022 pertahun untuk komoditaspadi dan jagung telah mengalami penurunan capaian produksi pertahun, sedangkan untuk komoditas cabe, bawang merah, karet dan sawit telah mengalami kenaikan capaian tingkat produksi pertahunnya.

Sedangkan pada tahun 2023 capaian produksi ke 6/enam komoditas padi, jagung, cabe, bawang merah, karet dan sawit semuanya mengalami kenaikan, dengan rata-rata kenaikan dari keenam komoditas tersebut sebesar 135,64 % per tahunnya.

### Capaian IKU per Esselon

#### 2. Sasaran Eselon II

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Capaian Produksi)	Realisasi (Capaian Produksi)	Capaian %
1.	Meningkatnya Produksi komoditas pertanian	Persentase produksi pertanian			
		Padi	0,98	2,40	244,8
		Jagung	0,12	0,18	150
		Bawang Merah	1,28	913,45	71.363,2
		Cabe	3,20	18,52	578,75
		Karet	2,85	34,92	1.225,2
		Kelapa Sawit	2,90	43,91	1.514,13

		Produksi pertanian (ton)			
		Padi	144.100	147.410	102,30%
		Jagung	122.982	123.060	100,06%
		Bawang Merah	11,11	111,48	1003,42%
		Cabe	2.360,1	2.786,33	118,06%
		Karet	14.887,3	19.699,9	132,33%
		Kelapa Sawit	51.730,42	73.229,7	141,56%

**Sasaran** : Meningkatnya Produksi komoditas pertanian

**Indikator** : Persentase produksi pertanian

Tahun 2023 untuk mendukung kegiatan indikator ini dilakukan dengan kegiatan yang didukung Program dan Kegiatan Teknis , yaitu :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan :
  - kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas teknologi
  - Kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian
2. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dengan :
  - Kegiatan Pembangunan Rehabiltasi dan pemeliharaan jalan usaha tani
3. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dengan :
  - Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman
4. Program perizinan usaha pertanian dengan :
  - Kegiatan Penyusunan standar pelayan publik pemberian izin usaha pertanian
5. Program penyuluhan pertanian dengan :
  - Kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian
  - Kegiatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian

Tabel : Target dan Realisasi Capaian Jangka Menengah Daerah tahun 2021, 2022 dan 2023.

No	Indikator	Komoditas	Target			Realisasi		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Persentase produksi pertanian	Padi	0,58	0,75	0,98	- 0,50	- 0,01	2,40
		Jagung	0,73	0,90	0,12	- 0,45	- 0,01	0,18
		Cabe	3,20	3,20	3,20	-0,90	0,10	18,52
		Bawang Merah	1,28	1,28	1,28	1,12	0,70	913,45
		Karet	2,66	2,76	2,85	0,13	0,02	34,92
		Kelapa Sawit	2,79	2,81	2,90	0,09	0,03	43,91
		Produksi Pertanian (ton)						
		Padi (ton)	191.267	150.000	144.100	145.890	143.962	147.410
		Jagung	110.712	120.000	122.982	124.267	122.835	123.060
		Cabe	1.645	1.698	2.360,1	2.135,50	2.350,90	2.786,33
		Bawang Merah	80,7	81,8	11,11	36,60	11,00	111,48
		Karet	13.400	13.500	14.887,3	14.324,30	14.601,70	19.699,9
		Kelapa Sawit	45.000	46.000	51.730,42	49.473,70	50.865,70	73.229,7

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat perbandingan capaian produksi pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut pada komoditas tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian produksi data tingkat Provinsi Kalimantan Selatan pada komoditas tersebut capaian produksi pada tabel tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah :

Data Produksi Komoditas Pertanian Provinsi Kal-Sel  
Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Komoditas	Produksi (Ton) 2021	Produksi (Ton) 2022	Produksi (Ton) 2023	Kenaikan Produksi (Ton) 2023	Penurunan Produksi (Ton) 2023
1.	Padi	1.016.314	1.669.156,2	1.673.034	3.877,8	-
2.	Jagung	264.168	149.432,1	148.532,2	-	899,9
3.	Bawang Merah	389	157,35	170,5	13,15	-
4.	Cabe	20.735	16.648	16.700	52	-
5.	Karet	213.925	220.132	240.675	20.543	-
6.	Sawit	1.378.284	1.452.003	1.572.976	120.973	-

dapat dilihat dari gambaran tabel diatas komoditas pertanian Provinsi Kal-Sel untuk komoditas jagung, mengalami penurunan produksi dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 hal ini :

#### 1. Analisa

1. Pada komoditas tanaman jagung, penurunan produksi diakibatkan adanya dampak perubahan iklim yang mengakibatkan adanya serangan penyakit Tungro pada tanaman jagung.
2. Penurunan produksi pada jagung di Provinsi Kalimantan Selatan dikarenakan adanya alih fungsi lahan tanaman jagung ke tanaman kelapa sawit yang mengakibatkan penurunan produksi jagung.
3. Dampak perubahan iklim juga berpengaruh pada komoditas bawang merah di Provinsi Kalimantan Selatan yang mengalami serangangan penyakit muller, yang mengakibatkan kenaikan produksi tidak begitu besar.

#### 2. Kendala

1. Adanya serangan hama penyakit tanaman secara besar-besaran di Kalimantan Selatan pada komoditas jagung, sehingga terjadi banyak gagal panen.
2. Terjadinya alih pemanfaatan fungsi lahan di Kalimantan Selatan terutama dari petani sawah menjadi petani pekebun karet dan kelapa sawit dengan memanfaatkan lahan untuk dijadikan komoditas tanaman yang cepat menghasilkan nilai ekonomis/nilai tambah bagi para petani.
3. Adanya kenaikan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan karet pasar dunia secara pluktuatif.

#### 3. Solusi

1. Melakukan pengenalian organismen penyakit tanaman daerah yang sangat rawan diserang hama penyakit tanaman.
2. Melakukan pengendalian oleh para penyuluh pertanian di Kabupaten dan Kota kepada para petani tentang keberadaan manfaat Lahan Pangan Berkelanjutan kepada para petani padi. Sawah
3. Mempertahankan komoditas sawit dan karet yang ada untuk tetap menghasilkan produksi yang berkualitas baik

#### 4. Rencana Aksi

1. Melalui pemerintah provinsi Kalimantan Selatan untuk segera memohonkan usulan bantuan terutama untuk benih jagung kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia kepada lahan ber dampak serangan hama penyakit sesuai komoditas yang sangat diperlukan untuk Kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan khususnya.
2. Memberikan stimulus berupa bantuan sarana produksi pertanian yang lebih diprioritaskan kepada pemilik lahan untuk petani jagung yang sudah terpetakan keberadaannya.
3. Melakukan peremajaan kembali untuk komoditas karet dan sawit dan melakukan perubahan status tanam yang tidak menghasilkan menjaditanaman yang menghasilkan / adanya perluasan tanam pada komoditas karet dan sawit.

Dari tabel data produksi Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021, 2022 dan 2023 diatas komoditas yang mengalami penurunan produksi berupa komoditas jagung yang secara langsung tentu akan berdampak pada penurunan produksi untuk Kabupaten dan Kota di Kalimantan Selatan.

Sedangkan untuk komoditas lainnya padi, vabe, bawang merah, karet dan sawit di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021, 2022 dan 2023 telah mengalami peningkatan produksi dari tahun ketahun, tentu akan berdampak pada peningkatan produksi untuk Kabupaten dan Kota di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan data produksi pembandingan dari Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kabupaten Tanah Laut, tingkat kenaikan produksi terjadi pada komoditas padi, jagung, Cabe, bawang merah, karet dan sawit di Kabupaten Tanah Laut terjadi salah satunya karena adanya program Catur Cita Pembangunan Pertanian, yang tujuan utamanya adalah peningkatkan produksi pertanian.

Sedangkan untuk Produksi Pertanian di Kabupaten Tanah Laut tahun 2022 dan 2023 dapat di lihat pada tabel berikut ;

Data Produksi Komoditas Pertanian Kab. Tanah Laut  
Tahun 2021, 2022 dan 2023

No	Komoditas	Realisasi Produksi (ton)			KenaikanProduksi (ton)		PenurunanProduksi (ton)	
		2021	2022	2023	2021-2022	2022-2023	2021-2022	2022-2023
1	Padi	145.890	143.962	147.410	-	3.448,06	1.928	-
2	Jagung	124.267	122.835	123.060	-	225	1.432	-
3	Cabe	2.135,5	2.350,9	2.786,33	215,4	435,43	-	-
4	Bawang Merah	36,6	11,0	111,48	-	100,48	25,6	-
5	Karet	14.324,3	14.601,7	19.699,9	277,4	5.098,20	-	-
6	Kelapa Sawit	49.473,7	50.865,7	73.229,7	1.392	22.344	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>336.127,1</b>	<b>334.626,3</b>	<b>363.511,08</b>	<b>1.884,8</b>	<b>31.550,69</b>	<b>3.385,6</b>	<b>-</b>

Untuk mengetahui tingkat capaian hasil produksi di Kabupaten Tanah Laut maka dapat dilihat pada tabel diatas pada tahun 2022 dibanding 2023 apakah produksipertanian mengalami peningkatan / penurunan.

#### 1. Analisa

1. Peningkatan produksi pada komoditas padi pada tahun 2023 disebabkan adanya Program Tala Bungas (Tanah Laut Lumbung Beras), berupa kegiatan dalam upaya peningkatan produksi padi/beras dengan cara Ekstensifikasi (peningkatan indeks pertanaman) dan Intensifikasi (pengunaan benih unggul dan benih lokal umur pendek), program ini diperkuat dengan Instruksi Bupati Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Produksi Padi, sebab yang kedua adanya Gernas (Gerakan Nasional) percepatan tanam, yaitu gerakan untuk mengatur jadwal tanam yang meyesuaikan dengan keadaan iklim/cuaca, sehingga tanaman padi bisa terpenuhi kebutuhan air nya dan tidak mengalami kekeringan ataupun bisa bertahan apabila terjadi banjir, dan adanya bantuan sarana produksi dari Kementrian Pertanian dan Dinas Pertanian Provinsi.

2. Pada tanaman Jagung, kenaikan produksi pada tahun 2023 juga disebabkan adanya perubahan penggunaan benih oleh para petani jagung, yang beralih menggunakan benih hibrida/unggul yang mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi, dengan rata-rata produktivitas 7,5 ton/ha, dan adanya bantuan sarana produksi dari kementerian pertanian berupa pupuk dan pestisida.
3. Peningkatan produksi cabe di tahun 2023 sebesar 435,43 ton, dikarenakan adanya program peningkatan budidaya cabe dari dana APBN dan APBD I di Kabupaten Tanah Laut, dan pada tahun 2023 harga jual cabe sangat bagus sehingga menarik minat para petani untuk menanam cabe.
4. Tanaman bawang merah juga mengalami kenaikan produksi yang disebabkan adanya Program Tala Sumringah (Tanah Laut Sentra Bawang Merah), berupa kegiatan untuk meningkatkan produksi bawang merah dengan cara Ekstensifikasi (penambahan luas area tanam melalui pola Kemitraan (Grosir) dengan luas areal minimal 1 ha dan Pola Swadaya Pemberdayaan Petani (eceran) dengan luas area kecil/0,25 ha, kenaikan produksi bawang merah juga disebabkan adanya bantuan sarana produksi dari Kementerian Pertanian dan Dinas Pertanian Provinsi berupa benih dan pupuk.
5. Kenaikan produksi pada tanaman karet terjadi karena adanya Program Tala Barasih (Tanah Laut Bokar Bersih) yaitu kegiatan pemberdayaan petani berupa pembentukan kelompok Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) pada petani Karet, yang tujuannya untuk meningkatkan produksi karet dan kesejahteraan para petani karet, dengan terbentuknya kelompok UPPB maka hasil karet mempunyai kualitas yang baik (tanpa ada campuran) sehingga nilai jualnya mengalami kenaikan, kenaikan produksi karet juga dikarenakan adanya bantuan sarana produksi baik dari Kementerian Pertanian, Provinsi maupun Kabupaten, berupa pupuk organik cair, benih maupun pestisida.
6. Produksi tanaman sawit yang meningkat pada tahun 2023 juga disebabkan adanya penambahan luas area produksi pada Tanaman Menghasilkan (TM) sawit sebanyak 10.419 ha pada tahun 2022, atau naik sebanyak 387 ha dibandingkan tahun 2021, yang berdampak pada peningkatan produksi sawit di tahun 2023.

## 2. Kendala

1. Terbatasnya alokasi pupuk subsidi hanya untuk 9/sembilan komoditas pertanian (padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, bawang putih, kakao, tebu dan kopi).
2. Kabupaten Tanah Laut tidak mempunyai Petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), yang tugasnya adalah mengantisipasi, mengatasi serangan hama dan penyakit tanaman.
3. Adanya Dampak Perubahan Iklim yang berpotensi adanya ancaman serangan hama penyakit tanaman pada komoditas pertanian.
4. Adanya alih fungsi lahan terutama untuk dataran tinggi yang berdampak kepada luas tanam akan berkurang
5. Keberadaan penyuluh pertanian masih kurang, sehingga peran penyuluh dilapangan dalam satu kecamatan bisa merangkap dari beberapa desa idealnya satu desa satu orang penyuluh pertanian
6. Kurangnya sarana dan alat mesin pertanian yang diperlukan oleh petani

## 2. Solusi

1. Mengajukan usulan penambahan alokasi pupuk subsidi untuk komoditas unggulan daerah seperti pepweya, labu, karet dan kelapa sawit kepada Kementerian Pertanian.
2. Pengrekrutan pegawai baru sebagai Petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT).
3. Melakukan pencegahan terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman melalui SLPTT (sekolah lapang pengendalian hama terpadu).
4. Pembuatan Peraturan Daerah/Perda untuk melindungi lahan-lahan pertanian yang produktif.
5. Memnfaatkan dan memaksimalkan penyuluh pertanian yang ada di kecamatan
6. Dukungan alat mesin pertanian dan sarana produksi pertanian merupakan hal yang penting dalam mendukung peningkatan produksi pertanian di daerah

## 3 Rencana Aksi

1. Melanjutkan Inovasi Pompera (Pupuk Organik Mandiri Petani Sejahtera), yaitu kegiatan pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran hewan yang ada di sekitar lingkungan petani untuk dijadikan pupuk organik sebagai pengganti terbatasnya alokasi pupuk subsidi.
2. Memanfaatkan dan memaksimalkan petugas POPT yang ada di Provinsi.
3. Melakukan penjadwalan pertemuan secara terus menerus kepada para penyuluh pertanian dan para kelompok tani / petani untuk penanganan Organisme Pengganggu Tanaman.
4. Memberikan stimulus kepada para petani padi berupa sarana produksi pertanian berupa benih, bea siswa dan lain-lain yang lahan pertaniannya masih bertahan dan memberlakukan LP2B
5. Pengrekrutan Petugas Penyuluh Swadaya (PPS) sebagai solusi jangka pendek.
6. Penyediaan alat mesin pertanian dan sapsras lainnya untuk mendukung kegiatan pertanian

### 3. Sasaran Eselon III

Dalam mewujudkan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab pekerjaan dalam rangka membantu kepala Dinas dalam pencapaian sasaran strategis yang dituangkan pelaksanaan program dan kegiatan. Maka peran eselon III sangat diharapkan keberadaannya dalam melaksanakan tanggung jawab pencapaian Misi tersebut melalui penguatan penguatan program yang dilaksanakan.

### 4. Capaian IKU Esselon III

Adapun sasaran strategis yang dilaksanakan oleh eselon III dalam mewujudkan program dinas adalah :

Tabel. Sasaran Strategis Eselon III  
Bidang Tanaman Pangan

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Prsentase Luas Tanam	81.36	69.184	85.05	86,618	59,705	68.93	56,707	52,180	92.02
		Tanaman Pangan									
		Padi	55.750	48.435	86.880	60,037	36,639	61.03	36,169	35,895	99.24
		Jagung	23.596	20.740	87.900	26,530	20,740	78.18	20,538	16,285	79.29
			Prsentase Luas Panen	76.952	52.381	68.07	83,511	50,239	60.16	56.52	49,155
	Tanaman Pangan										
		Padi	53.620	32.463	60.54	58,282	28,882	49.56	36.025	32,747	90,901
		Jagung	21.415	19.894	92.90	25,180	20,014	79.48	20.497	16,408	80,051
2	Meningkatnya Pemasaran Hasil Pertanian	Presentase Produksi Hasil	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tanaman Pangan yang dipasarkan									
		Padi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jagung	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

## 1. Analisa

1. Penurunan luas area panen padi pada tahun 2023 disebabkan karena ada penurunan luas area tanam padi, yang disebabkan adanya penurunan/perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah antara ATR BPN dengan Kementerian Pertanian.
2. Luas area panen jagung yang mengalami penurunan pada tahun 2023 juga disebabkan adanya penurunan pada luas area tanam jagungnya.
3. Pemasaran produk hasil pertanian untuk komoditas padi yang dijual, sama dengan jumlah produksi yang dihasilkan (hasil produksi = hasil yang dipasarkan) baik itu dikonsumsi sendiri sehingga petani bisa mengurangi biaya/pengeluaran rumah tangga ataupun dijual sehingga petani mendapatkan tambahan uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
4. pada komoditas jagung, produksi hasil yang dijual sama dengan komoditas padi, yaitu jumlah produksi yang dihasilkan sama dengan hasil produksi yang dipasarkan (hasil produksi = hasil yang dipasarkan).

## 2. Kendala

1. Adanya perbedaan data Luas Lahan Baku Sawah (LBS)
2. Adanya alih fungsi lahan, dari komoditas tanaman pangan ke komoditas perkebunan dan hortikultura.
3. Harga jual jagung yang rendah, sehingga petani beralih ke komoditas lainnya.
4. Dampak perubahan iklim sehingga sebagian petanipemilih untuk tidak menanam tanaman jagung.
5. Terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi kepada petani (maximal 2 ha/ petani).

## 3. Solusi

1. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait (ATR BPN dan BPS) untuk persamaan persepsi mengenai metode yang digunakan dalam menghitung/menentukan Luas Lahan Baku Sawah (LBS).
2. Memberikan rekomendasi berupa reward/penghargaan kepada petani yang masih mempertahankan luas tanam/masih bersedia melakukan budidaya tanaman pangan utama (padi, jagung, kedelai).
3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait mengenai penetapan harga jual jagung, sehingga petani tidak mengalami kerugian dan tetap melakukan budidaya/tanam jagung.
4. Membuat sistem peringatan dini dalam menghadapi Dampak PerubahanIklim (DPI), sehingga petani tidak mengalami kegagalan tanam dan panen.
5. Memberikan pelatihan kepada petani untuk membuat pupuk secara mandiri dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar lingkungan.

## 4. Rencana Aksi

1. Memberikan stimulus kepada para petani berupa sarana produksi pertanian sebagai reward dalam mempertahankan keberadaan lahan pertaniannya.
2. Dukungan pemerintah pusat untuk memberikan bantuan benih padi danjagung yang berkualitas dan tahan terhadap hama penyakit dan peningkatan Indeks Pertanaman (IP).
3. Pengadaan bantuan berupa benih sangat diharapkan berkelanjutan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia serta dukungan pembiayaan terkait dengan bantuan benih dan kegiatan pendukung yang teranggarkan

pembiayaan pada APBD Kabupaten Tanah Laut

4. Melakukan agenda penjadwalan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dan para petani terkait pelaksanaan pertemuan, sosialisasi dan lain-lain
5. Berupaya untuk mengusulkan bantuan benih jagung yang berkualitas kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
6. Berupaya untuk mengusulkan tambahan koata pupuk bersubsidi kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan :





**Tabel. Sasaran Strategis Eselon III  
Bidang Hortikultura**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023			
			Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%	
1	Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura	Persentase luas tanam tanaman Hortikultura :	47,392	37,870	7,991	26,400	28,975	10,975	305	1,255	411	
		cabe	275	27,525	10,009	180	19,950	11,083	270	1,208.76	448	
		Bawang Merah	40	1,395	3,488	4	4	10,000	35	46.20	132	
		Persentase luas panen tanaman Hortikultura :	35,050	42,135	12,021	34,200	35,200	10,292	360	877.70	244	
		cabe	253	324	12,806	250	256	10,250	325	855.75	263	
		Bawang Merah	8	1,185	14,813	2	2	10,000	35	21.95	63	
2	Meningkatnya Pemanan hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi hasil tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		cabe	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Bawang Merah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Meningkatnya Pengembangan Tanaman Hias	Tanaman Hias Anggrek (Jenis)	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	

### 1. Analisa

1. Realisasi luas tanam komoditas cabe yang melebihi target di tahun 2023 sebesar 448 %, hal ini disebabkan adanya program penambahan area tanam cabe yang dibiayai oleh APBN dan APBD I, dan harga jual cabe yang tinggi/bagus di tahun 2023 memberikan daya tarik bagi petani untuk melakukan budidaya/tanam cabe.
2. Pada komoditas bawang merah, realisasi tanamnya juga melebihi target sebesar 132 %, walaupun dengan anggaran yang terbatas dengan dukungan dari Pemerintah Daerah untuk memberikan fasilitas melalui pinjam pakai di Brigade alsintan kepada petani bawang, sehingga petani bisa mengurangi biaya produksinya dalam mengolah tanah.

3. Realisasi panen cabe yang melebihi target sebesar 263% yang dikarenakan adanya kenaikan luas area tanam cabe yang juga melebihi target.
4. Komoditas bawang merah realisasi panennya tidak memenuhi target (63%), hal ini dikarenakan adanya serangan penyakit muler dan curah hujan yang tinggi, produktivitas bawang merah mengalami kenaikan, dengan rata-rata kenaikan produktivitas sebesar 7 ton/ha.
5. Komoditas tanaman hortikultura yang dipasarkan (cabe, dan bawang merah) realiasinya 100%, hal ini karena menggunakan pendekatan teori hasil produksi tanaman hortikultura sama dengan hasil produksi tanaman hortikultura yang dipasarkan/dijual, karena hasil produksi yang diterima oleh petani apakah akan dipakai sendiri ataupun dijual sama-sama memberikan dampak pengurangan biaya atau penambahan pendapatan bagi petani.
6. sedangkan untuk realisasi pengembangan tanaman hias juga sesuai dengan target yaitu 1 jenis (100%), pengembangan tanaman hias hanya bisa 1 jenis disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, yang seharusnya bisa lebih dari 1 jenis tanaman hias yang dikembangkan jika didukung dengan anggaran yang tersedia.

## 2. Kendala

1. Pencapaian target untuk luas panen komoditas bawang merah yang tidak memenuhi target, hal ini disebabkan adanya Dampak Perubahan Iklim berupa curah hujan yang tinggi pada awal tahun 2023, sehingga tanaman bawang terserang penyakit Muller (busuk daun).
2. Tanaman hias anggrek untuk dibudidayakan memerlukan iklim, suhu dan perlakuan yang sangat khusus diperlukan untuk beradaptasinya
3. Komoditas yang dipasarkan hampir semua komoditas pada saat panen semua komoditas kebiasaannya habis terpasarkan mengingat kebutuhan komoditas tersebut mempunyai peluang pangsa pasar yang baik pada cabe, bawangmerah dan semangka yang dilakukan oleh pengumpul para tengkulak..
4. Minat petani terhadap pengembangan budidaya bawang merah masih sangat rendah
5. Budidaya pengembangan bawang merah memerlukan biaya oprasional yang besar dari proses tanam sampai dengan panen.

## 3. Solusi

1. Pengaturan jadwal tanam bawang merah, sehingga komoditas tidak mengalami kelebihan dan kekurangan air.
2. Melakukan Indek pertanaman pada komoditas Anggrek dan pengaturan jadwal pola tanam yang sesuai dengan potensi komoditas.
3. Melakukan luas tanam pada komoditas cabe dan bawang merah untuk peningkatan produksi yang lebih banyak lagi
4. Memotivasi petani agar selalu nantinya berminat untuk menanam bawang merah.
5. Melakukan dukungan swadaya dari petani bawang merah.

## 4. Rencana Aksi

1. Dukungan pengadaan benih secara berkelanjutan terutama untuk komoditas cabe dan bawang merah dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
2. Diperlukan tenaga ahli yang profesional dalam pengembangan budidaya anggrek
3. Peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi keberadaan pasca panen dalam pengendalian harga panen pada komoditas cabe dan bawang merah
4. Melakukan bimbingan teknis terutama kepada petani bawang merah
5. Menerapkan Program Tala Sumringah (Tanah Laut Sentra Bawang Merah)

dengan sistem pola Kemitraan/Grosir luasan lahan budidaya minimal 1 ha dan pola Pemberdayaan petani/eceran dengan luas lahan budidaya bawang merah 0,25 ha, adanya dukungan bantuan benih bawang merah dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia secara berkelanjutan sharing APBD daerah pengadaan bantuan benih bawang merah.

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan





Tabel. Sasaran Strategis Eselon III  
Bidang Perkebunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023		
			Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%	Target (ha)	Realisasi (ha)	%
1	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase luas tanam tanaman Perkebunan	27.640	28.489	10,307	28.540	28.793	10,089	27,530	27,544	100
		Karet	15.500	15.891	10,252	15.900	16.015	10,072	14,897	14,852	100
		Sawit	12.000	12.460	10,383	12.500	12.634	10,107	12,633	12,691.6	100
2	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Produksi Hasil Tanaman Perkebunan Yang Dipasarkan (ton)	58.545	63.947	10,923	59.650	65.625	11,002	66,607.72	92,929.60	140
		Karet	13.400	14.324	10,690	13.500	14.602	10,816	14,877.30	19,699.90	132
		Sawit	45.000	49.474	10,994	46.000	50.866	11,058	51,730.42	73,229.70	142
3	Meningkatnya Pemasaran hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan									
		Karet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Sawit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

1. Analisa

- Adanya alih fungsi lahan dari tanaman pangan ke perkebunan sawit, mengakibatkan meningkatnya luas area tanam sawit pada tahun 2023.
- Penambahan area tanam sawit juga sebagai akibat beralihnya petani dari komoditas pangan ke komoditas perkebunan sawit, yang dinilai petani mempunyai nilai ekonomi yang lebih baik daripada tanaman pangan.
- Realisasi peningkatan produksi tanaman karet pada tahun 2023 dikarenakan adanya penambahan Tanaman Menghasilkan (TM) pada tanaman karet sebanyak 273 ha pada tahun 2022, yang peningkatan produksinya teralisasi di tahun 2023.
- Peningkatan produksi tanaman sawit juga disebabkan adanya penambahan Tanaman Menghasilkan (TM) tanaman sawit sebanyak 387 ha pada tahun 2022 yang peningkatan produksinya teralisasi di tahun 2023.

5. Produksi hasil perkebunan yang dipasarkan/dijual untuk komoditas karet sama dengan jumlah hasil yang diproduksi (hasil yang diproduksi = hasil produksi yang dijual), karena hasil tanaman perkebunan karet tidak ada yang dikonsumsi atau dipakai sendiri oleh petani, semua hasil produksi dipasarkan/dijual melalui kelompok UPBB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar).
6. Pada komoditas sawit perhitungan produksi hasil perkebunan yang dipasarkan/dijual sama dengan jumlah hasil yang diproduksi (hasil yang diproduksi = hasil produksi yang dijual), karena hasil tanaman perkebunan sawit juga tidak ada yang dikonsumsi atau dipakai sendiri oleh petani, semua hasil produksi dipasarkan/dijual ke perusahaan.

## 2. Kendala

1. Populasi komoditas tanaman karet dan sawit rakyat yang ada di Kabupaten Tanah Laut saat ini usianya rata-rata sudah tua.
2. Biaya operasional pemeliharaan sawit dari proses tanam sampai dengan pembuahan cukup banyak dibandingkan dengan karet.
3. Luas tanam karet, sawit dan kopi selalu meningkat karena adanya alih pungs lahan.
4. Harga jual karet dan sawit sangat dipengaruhi oleh pasar global dunia.
5. Produksi tanaman unggulan karet, sawit dan kopi dari tahun ketahun meningkat tapi belum seimbang dengan upaya peremajaan karet, sawit, dan kopi yang dilakukan oleh petani.
6. Petani karet dan sawit swadaya (mandiri) yang melakukan penanaman tanpa fasilitas bantuan dari Pemerintah.

## 3. Solusi

1. Perlunya program peremajaan karet dan sawit rakyat untuk mengganti karet dan sawit yang tidak produktif dengan bibit unggul dan bersertifikat.
2. Dukungan swadaya dari petani sawit sangat diperlukan.
3. Melakukan pengendalian kepada para petani karet dan sawit yang dilaksanakan oleh penyuluh perkebunan mengenai manfaat dan keberadaan lahan perkebunan.
4. Para petani karet dan sawit yang difasilitasi oleh penyuluh perkebunan untuk tetap berupa menjaga keutuhan perkebunannya.
5. Para petani diharapkan dapat memahami tentang pentingnya peremajaan karet untuk dilakukan.

6. Upaya bantuan bibit dan saprodi perlu untuk diupayakan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam mendukung pengembangan karet dan sawit.

#### 4. Rencana Aksi

1. Melakukan validasi data luas perkebunan karet yang sudah memasuki tahap peremajaan.
2. Perlu adanya stimulan fasilitasi bantuan pupuk dari Kementerian Pertanian untuk peningkatan produksi tanaman perkebunan.
3. Memberikan stimulan kepada para petani berupa sarana produksi pertanian.
4. Meningkatkan kualitas mutu produk perkebunan untuk mendongkrak harga jual di pabrik pengolahan, dengan menerapkan Program Tala Barasih (Tanah Laut Bokar Bersih).
5. Memberikan stimulus bantuan bibit , biaya operasional pembukaan lahan yang akan diremajakan melalui Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).
6. Kesesuaian lahan akan nantinya akan sangat berpengaruh terhadap kepemilikan lahan yang dimiliki oleh petani

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan





Tabel. Sasaran Strategis Eselon III  
Bidang PSP dan Penyuluhan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang bersertifikat profesi (Orang)	2	2	100	2	1	50,00	2	2	100
		Persentase Kelompok Tani yang Terampil (Orang)	1.700	1.050	6,176	1.700	1.120	6,588	1700	1435	84
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan sesuai yang dapat dimanfaatkan (Unit)	180	180	100	180	180	100	170	194	114
		Persentase Kelompok tani yang mendapat pupuk bersubsidi	15.780	15.780	100	15.695	15.695	100	21,000	21000	100
		Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan (Unit)	10	10	100	12	12	100	4	4	100
		Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan (Unit)	7	7	100	6	6	100	38	38	100

#### 1. Analisa

1. Adanya dukungan anggaran sehingga tercapainya target sumber daya manusia penyuluh yang berprestasi, sehingga penyuluh tidak bisa mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh Instansi terkait.
2. Tercapainya target pemberdayaan petani/kelompok tani menjadi terampil karena adanya kegiatan penyuluhan instan yang dilakukan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).
3. Terpenuhi pelayanan pinjam pakai alsintan melalui Brigade Alsintan dikarenakan pelayanan pinjam pakai alsintan Gratis (tidak dipungut biaya) dan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur syarat dan ketentuan pinjam pakai alsintan.
4. Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi yang terarah dengan baik dengan lintas sektoral yang berkoordinasi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) yang menyebabkan presentase penyaluran pupuk subsidi bisa memenuhi target ditahun 2023.

5. Perencanaan kebutuhan dan pelaksanaan yang sesuai dengan aturan dan adanya dukungan anggaran menjadikan pengerjaan fisik Jalan Usaha Tani (JUT) sebanyak 4 unit/ sesuai target bisa dilaksanakan.
6. Pembangunan Jalan Produksi (JP) sebanyak 38 unit yang didukung dengan anggaran dan pelaksanaan yang sesuai dengan aturan dan adanya dukungan anggaran menjadikan pengerjaan fisiknya sesuai target bisa dilaksanakan.

## 2. Kendala

1. Kesiapan para penyuluh untuk naik kelas mendapatkan sertifikat profesi diperlukan biaya dan keterampilan profesional yang khusus dibidang penyuluhan.
2. Keberadaan kelompok tani pada saat ini banyak punya kemampuan wawasan dan keterampilan yang memadai dari target yang dapat terealisasi sesuai harapan.
3. Ketersediaan alat mesin pertanian sangat terbatas jumlahnya sedang yang memanfaatkan para petani kelompok sangat banyak jumlah.
4. Ketersediaan bantuan pupuk bersubsidi untuk petani sangat dibatasi koatnya oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
5. Lokasi desa pembangunan Jalan Usaha Tani tidak sesuai dengan rencana awal dari yang ditetapkan semula.
6. Lokasi desa pembangunan Jalan Produksi tidak sesuai dengan rencana awal dari yang ditetapkan semula.

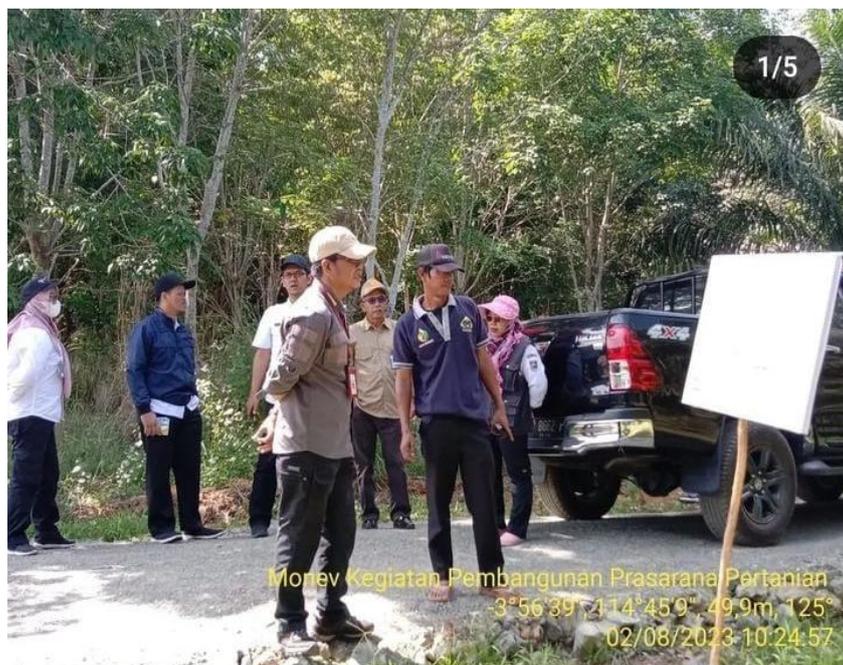
## 3. Solusi

1. Perlunya dukungan dana dari Pemerintah Daerah untuk mendapatkan penyuluh bersertifikasi profesi.
2. Pendampingan kelompok tani perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, regenerasi pengurus kelompok tani yang sudah lansia diatas 60 tahun dan untuk regenerasi baru dari 25 sampai dengan 50 tahun.
3. Memberikan fasilitasi kepada kelompok mengenai keterbatasan alsintan yang dimiliki oleh Dinas dengan mengkondisikan skala prioritas wilayah dan kondisi lahan yang siap panen
4. Melakukan dukungan swadaya dari para petani untuk membeli pupuk nonsubsidi.
5. Melakukan investigasi oleh konsultan perencanaan bersama Dinas terhadap lokasi desa Jalan Usaha Tani yang akan dibangun .
  
6. Melakukan investigasi oleh konsultan perencanaan bersama Dinas terhadap lokasi desa Jalan Produksi yang akan dibangun.

#### 4. Rencana Aksi

1. Penyuluh perlu mengikuti sertifikasi profesi guna meningkatkan profesionalis,
2. Melakukan peningkatan kelas kepada kelompok tani, perlu adanya pelatihan tentang manajemen kepada kelompok tani,
3. Melakukan usulan pengadaan alsintan melalui dukungan dana pusat dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut .
4. Melakukan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah koton binatang dan tanaman
5. Melakukan pengalihan lokasi desa pembangunan JUT dan JP untuk kelompok tani sesuai dengan jumlah yang tersedia dan kondisi lahan yang memadai.

Photo-Photo Rencana Aksi Kegiatan Dilapangan





**Tabel. Sasaran Strategis  
Eselon III Sekretaris**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatkan penerapan tatakelola pemerintahan yang baik di SKPD	Nilai R B	B	B	B	B	BB	BB	B	BB	BB
2	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umu, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	c	c	B	BB	BB	B	BB	BB
		Persentase Terkelolanya Administrasi Umum, Kepegawaian yang baik dan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase Terkelolanya Administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase Terkelolanya Administrasi keuanganya yang baik dan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana kantor	Persentase Sarana dan Prasaran Kantor yang dapat dimanfaatkan	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**1. Analisa**

1. Capaian nilai laporan Reformasi Birokrasi (RB) dan laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang capaiannya melebihi target (BB) dikarenakan adanya kerjasama/kekompakan yang terbangun baik di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, sehingga pemenuhan data yang diperlukan dalam pembuatan laporan tersebut dapat dipenuhi.
2. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang memenuhi target didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
3. Keberadaan sumber Daya Manusia yang mumpuni sebagai sebab pengelolaan administrasi perencanaan dan keungan bisa memenuhi target, walaupun jumlah SDM masih kekurangan.

4. Pembangunan sarana dan prasarana kantor dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan , sehingga sarana dan prasarana yang dibangun/dikelola bisa dimanfaatkan.
2. Kendala
    1. Untuk pencapaian target nilai RB dan SAKIP diperlukan konsistensi kinerja dinas yang memadai dengan pencapaian target out put dan out come yang jelas dan terukur.
    2. Tuntutan reformasi dan birokrasi yang harus dipenuhi dalam pemenuhan pencapaian Good Governance tata kelola mewujudkan pemerintahan yang baik transparansi dan akuntabel yang harus dipenuhi dalam pencapaian kriteria target kinerja sekarang ini.
    3. Terkelolanya administrasi umum kepegawaian, administrasi perencanaan dan administrasi keuangan diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai dan terampil
    4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat penting dalam menunjang tugas-tugas dan kelancaran pekerjaan pada lingkup dinas.
  3. Solusi
    1. Mewujudkan komitmen dan etos kerja aparatur Dinas dengan mengedepankan target indikator kinerja yang jelas dan terukur.dalam meraih pencapaian nilai RB dan nilai SAKIP
    2. Bersama Dengan mengedepankan tugas dan fungsi SKPD dalam memberikan pelayanan kepada publik yang dimulai dengan lingkungan internal
    3. Ketersediaanya sumber daya manusia yang terampil dengan penuh didekasi tanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaan yang diembannya tanpa kecuali.
    4. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia untuk dapat dimaksimalkan dalam memperlancar tugas-tugas perkerjaan yang dilakukan oleh aparatur
  4. Rencana Aksi
    1. Melakukan komitmen kinerja bersama dilingkungan distanhorbun dalam mencapai nilai RB dan SAKIP dengan target out put kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan atas pekerjaan yang dilakukan.
    2. Memberikan fasilitasi kemudahan pelayanan publik dan mewujudkan target kinerja yang jelas terukur dalam segala lini.

3. Berupaya untuk mewujudkan tata kelola administrasi kepegawaian, perencanaan dan keuangan dengan rentang kendali sesuai pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Terpeliharanya sarana dan prasarana berupa inventarisasi asset untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan dalam batasan waktu tertentu.

## 1. Eselon IV

Tabel. Sasaran Strategis Eselon IV  
Kasubbag Perencanaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan yang berkualitas	Nilai Perencanaan Komponen pada LKPJ Distanhorbun	B	B	B	B	B	B	B	B	B
		Nilai Perencanaan Komponen pada SAKIP Distanhorbun	B	C	C	B	BB	BB	B	BB	BB
2	Meningkatnya penyusunan Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan	6	6	100	6	6	100	7	7	100
		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6	6	100	6	6	100	6	6	100

### 1. Analisa

1. Perumusan perencanaan dalam pembuatan laporan LKPJ dengan melibatkan bidang teknis terkait membuat komponen perencanaan pada laporan LKPJ memperoleh nilai sesuai target (B).
2. Nilai komponen perencanaan pada nilai laporan SAKIP target (B), realisasi mendapat (BB), hal ini juga diakibatkan karena melibatkan bidang teknis terkait pada waktu menyusun laporan SAKIP.
3. Tambahan staf pelaksana (PTT) di bagian Perencanaan menyebabkan Jumlahdokumen yang disusun berdasarkan ketentuan bisa terpenuhi/sesuai target (7 dokumen) pada tahun 2023.

4. Dukungan anggaran yang cukup dan koordinasi yang baik dengan bidang teknis membuat jumlah dokumen perencanaan program aplikasi realisasinya sesuai target (6 dokumen).

## 2. Kendala

1. Pencapaian nilai komponen pada LKPJ, dokumen kinerja, Sakip dan program perencanaan aplikasi Distrik Kabupaten Tanah Laut dilakukan secara berproses.
2. Perencanaan yang telah dibuat dan ada kalanya berbenturan dengan arah kebijakan Pemerintah Pusat / lembaga Kementerian terhadap regulasi yang dibuat,
3. Perlakuan apapun media / aplikasi aturan peraturan lainnya kadang kala tidak sejalan dengan arah kebijakan di daerah, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses penyesuaiannya terhadap produk aturan atau kebijakan yang dibuat.
4. Nilai komponen perencanaan pada SAKIP diharapkan meningkat lagi di tahun depan, dengan nilai A yang ingin dicapai namun proses pencapaian tentu dibarengi dengan konsistensi kinerja SKPD tersebut dalam melaksanakan dan fungsinya.

## 3. Solusi

1. perlu konsekuensi dan komitmen SKPD dalam memenuhi target capaian indikator kinerja pada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, namun pencapaian dari komponen LKPJ dan SAKIP akan sangat didukung ketersediaan aparatur dalam memberikan data dukung
2. Jenis dan kualitas laporan yang disampaikan terakumulasi dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tingkat kinerja yang dihasilkan.
3. Hal lain sumber dana pendukung kegiatan sangat diperlukan dalam strategis pencapaian kinerja dalam bentuk program dan kegiatan.
4. Sedangkan untuk dokumen kinerja terkait komponen SAKIP yang disusun merupakan rencana kerja SKPD yang harus dilaksanakan dari tahun ketahun hingga lima tahun kedepan yang diakomodir dalam rencana kerja tahunan dan rencana kerja lima tahunan kedalam Renstra.

#### 4. Rencana Aksi

1. Pencapaian komponen perencanaan LKPJ dan SAKIP melalui sosialisasi bimbingan teknis bagi aparatur pemerintah pada lingkup SKPD yang mewakili untuk dapat mengetahui komponen pengukuran yang jelas dan dilakukan secara transparansi.
2. Diupayakan adanya komitmen bersama dalam menentukan arah kebijakan dalam merumuskan pencapaian nilai komponen secara sistematis dan jelas dalam mewujudkan kerangka kerja yang jelas dan terukur dalam pencapaian target dan sasaran kinerja.
3. Diupayakan setiap komponen LKPJ dan SAKIP yang telah dibuat oleh SKPD untuk segera dapat ditindaklanjuti secara mufakat
4. Adanya kekurangan atau ketidaklengkapan data dukung yang dilakukan oleh SKPD atas komponen yang dihasilkan melalui tahapan kriteria agar kiranya dapat dipenuhi dengan baik dan benar.

Tabel. Sasaran Strategis Eselon IV

#### Kasubbag Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	CapaianIKU 2021			CapaianIKU 2022			CapaianIKU 2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	42	42	100	42	42	100	4	4	100
		Jumlah Laporan Keuangan	1	1	100	1	1	100	1	1	100
2	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi	Jumlah dokumen realisasi keuangan yg dilaporkan	12	12	100	12	12	100	12	12	100
		Jumlah dokumen realisasi SPJ yg dipertanggung jawabkan	2.500	2.470	98,80	1.200	1.166	97,17	2.500	2.500	97,86

## 1. Analisa

1. Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan (4 dokumen) dan laporan keuangan (1 dokumen) realisasinya sesuai target pada tahun 2023, hal ini disebabkan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni di bagian keuangan.
2. Adanya jadwal pembuatan laporan realisasi keuangan dan penerapannya sesuai dengan waktu, sehingga realisasinya memenuhi target.
3. Realisasi keuangan 88,09 %, namun realisasi fisik 99,19%, membuat realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan tidak mencapai target (97,86%).

## 2. Kendala

1. Realisasi SPJ yang menjadi kendala dari beberapa indikator tersebut adalah pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual yang berdampak pada laporan keuangan yang dibuat,
2. Perlunya dukungan data dalam membuat laporan keuangan dan SPJ yang akuntabel
3. Penyesuaian terhadap software penggunaan aplikasi aplikasi terbaru yang harus dilaksanakan dalam penyusunan laporan keuangan.

## 3. Solusi

1. Perlu adanya inovasi teknologi aplikasi lebih terkini dan lebih praktis pemanfaatannya dalam penyusunan dan menyajikan laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.
2. Keakurasian data dukung dalam membuat laporan keuangan dan SPJ sangat diperlukan dalam pertanggungjawaban setiap yang ada di SKPD
3. Memperkenalkan produk hal yang baru terhadap pelaksanaan aplikasi penyusunan laporan keuangan

## 4. Rencana Aksi

1. Melakukan bimbingan teknis terkait dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang lebih terkini dan praktis dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis kinerja khususnya kepada aparaturnya pengelola keuangan secara simultan dan berkesinambungan,
2. Mengingat tingkat kompleksitas penyusunan keuangan kemungkinan akan mengalami restrukturisasi terkait dengan tuntutan keberadaan regulasi dan tata cara pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang harus sistematis maka diperlukan kedepan inovasi terbaru yang lebih praktis pemanfaatannya
3. Melakukan peningkatan kepada wawasan aparaturnya untuk lebih mengetahui terkait pelaksanaan aplikasi untuk lebih familier terhadap penggunaannya

**Tabel. Sasaran Strategis Eselon IV  
Kasubbag Umpeg**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian IKU 2021			Capaian IKU 2022			Capaian IKU 2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dokumen persyaratan surat menyurat (Dokumen)	4	4	100	4	4	100	4	4	100
		Jumlah Administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib (Orang)	148	148	100	148	148	100	145	145	100
		Jumlah Asset inventarisasi yg dikelola (Unit)	4.173	4.173	100	4.173	4.173	100	4.173	4.173	100
		Jumlah Asset inventarisasi yg dikelola dan dihapuskan (Unit)	55	55	100	55	55	100	55	55	100

### 1. Analisa

1. Pembagian tugas yang tertib dibagian umum kepegawaian khususnya dibagian surat menyurat.
2. Adanya aplikasi Simponi mempermudah dalam pelayanan kepegawaian.
3. Dukungan anggaran yang memadai sehingga Diklat bagi pegawai bisa dilaksanakan.
4. Adanya staf pembantu petugas pengurus barang dalam mengelola dan meninventaris barang milik daerah (BMD).

### 2. Kendala

1. Kurang disiplinnya pegawai dalam memanfaatkan kebutuhan / keperluan dalam setiap pelaksanaan pengadministrasian baik berkaitan dengan surat menyurat, tata cara penulisan atau pun pencatatan hal-hal yang diperlukan dalam setiap pelaporan atau pertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

2. Kendala lain system pencatatan atau pelaporan yang dibuat dalam agenda buku khusus akan sering mengalami kesalahan dalam pengadministrasian tidak dibuat pencatatan secara kronologis terurut sesuai dengan nomor urut dan pengkodefikasian.
3. Inventarisasi yg dikelola dan dihapuskan pada saat disidistribusikan kepada pengguna oleh aparatur asset akan mengalami pergerakan, perpindahan atau mutasi ketempat lain tanpa sepengetahuan petugas barang, sehingga pada saat terjadi kerusakan atau tidaklayak pakai bagi pengguna tidak melaporkan tepat pada waktunya.
4. Adanya penambahan nilai asset dikarenakan adanya belanja modal berupa penambahan asset diantaranya pembelian computer PC, Lap Top, Printer dan lainnya, mengingat asset yang sudah rusak tidak termafaatkan lagi sehingga perlu untuk dihapuskan kembali.

### 3. Solusi

1. Menanamkan tingkat kesadaran aparatur para pengguna adminitrasi dan pencatatan administrasi surat menyurat, kepegawaian , inventarisasi asset yg dikelola atau dipergunakan dan dihapuskan, apapun jenisnya hendaknya sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis yang harus ditaati sehingga administrasi dapat dilakukan dengan baik. dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan penertiban kembali pencatatan administrasi surat, administrasi kepegawaian secara baik dan benar menurut ketentuan dan prosedur
3. Diharapkan asset yang tersedia dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga pemanfaatan umur ekonomis asset dapat lebih maksimal penggunaannya.
4. Aset yang sudah tercatat sebagai barang inventarisasi agar dikelola dipelihara dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan.

### 4. Rencana Aksi

1. Melakukan bimbingan teknis bagi aparatur dalam hal tata cara penyusunan naskah dinas tertib administrasi surat menyurat, admnistrasi kepegawaian, pengkodefikasian kelompok terkait dengan inventarisasi barang milik daerah dalam rangka mewujudkan tata kelola administrasi yang baik seuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Untuk asset yang terhapuskan agar dikelola dan dicatat atau deregister secara kontinyu dengan baik dan segera untuk dilaporkan keberadaan asset tersebut mana yang rusakringat, berat dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku.

## B. Akuntabilitas Keuangan

### 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2023

Anggaran dan realisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan APBD Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 41.257.332.788 dengan realisasi sebesar Rp. 36.345.640.047, atau sebesar 88,09% untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel Anggaran dan Realisasi berdasarkan Program Tahun 2023**

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
<b>3.27</b>	<b>URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN</b>	<b>41,257,332,788.00</b>	<b>36,345,640,047.00</b>	<b>88.09</b>	<b>4,911,692,741.00</b>
<b>3.27.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>27,785,156,769.00</b>	<b>23,684,484,698.00</b>	<b>85.24</b>	<b>4,100,672,071.00</b>
<b>3.27.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>19,923,868.00</b>	<b>19,923,400.00</b>	<b>100.00</b>	<b>468.00</b>
<b>3.27.01.2.01.01</b>	<b>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</b>	<b>9,984,134.00</b>	<b>9,983,800.00</b>	<b>100.00</b>	<b>334.00</b>
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	9,984,134.00	9,983,800.00	100.00	334.00
<b>3.27.01.2.01.07</b>	<b>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>9,939,734.00</b>	<b>9,939,600.00</b>	<b>100.00</b>	<b>134.00</b>
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	9,939,734.00	9,939,600.00	100.00	134.00
<b>3.27.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>24,361,061,641.00</b>	<b>20,578,217,293.00</b>	<b>84.47</b>	<b>3,782,844,348.00</b>
<b>3.27.01.2.02.01</b>	<b>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>24,351,065,845.00</b>	<b>20,568,222,293.00</b>	<b>84.47</b>	<b>3,782,843,552.00</b>
<b>3.27.01.2.02.03</b>	<b>Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</b>	<b>9,995,796.00</b>	<b>9,995,000.00</b>	<b>99.99</b>	<b>796.00</b>
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	9,995,796.00	9,995,000.00	99.99	796.00
<b>3.27.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1,161,991,102.00</b>	<b>1,134,495,415.00</b>	<b>97.63</b>	<b>27,495,687.00</b>
<b>3.27.01.2.06.01</b>	<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	<b>23,174,904.00</b>	<b>20,109,416.00</b>	<b>86.77</b>	<b>3,065,488.00</b>
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik	23,174,904.00	20,109,416.00	86.77	3,065,488.00
<b>3.27.01.2.06.02</b>	<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>93,209,655.00</b>	<b>81,073,860.00</b>	<b>86.98</b>	<b>12,135,795.00</b>
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	17,899,106.00	15,236,360.00	85.12	2,662,746.00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover	31,153,149.00	27,600,000.00	88.59	3,553,149.00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos	1,000,000.00	1,000,000.00	100.00	-
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer	43,157,400.00	37,237,500.00	86.28	5,919,900.00
<b>3.27.01.2.06.03</b>	<b>Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</b>	<b>19,210,963.00</b>	<b>14,560,130.00</b>	<b>75.79</b>	<b>4,650,833.00</b>
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	19,210,963.00	14,560,130.00	75.79	4,650,833.00
<b>3.27.01.2.06.05</b>	<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>	<b>44,300,580.00</b>	<b>38,781,800.00</b>	<b>87.54</b>	<b>5,518,780.00</b>
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	44,300,580.00	38,781,800.00	87.54	5,518,780.00
<b>3.27.01.2.06.06</b>	<b>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</b>	<b>3,600,000.00</b>	<b>1,750,000.00</b>	<b>48.61</b>	<b>1,850,000.00</b>
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	3,600,000.00	1,750,000.00	48.61	1,850,000.00
<b>3.27.01.2.06.07</b>	<b>Penyediaan Bahan/Material</b>	<b>10,000,000.00</b>	<b>10,000,000.00</b>	<b>100.00</b>	<b>-</b>
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	10,000,000.00	10,000,000.00	100.00	-
<b>3.27.01.2.06.09</b>	<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>	<b>968,495,000.00</b>	<b>968,220,209.00</b>	<b>99.97</b>	<b>274,791.00</b>
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	63,495,000.00	63,450,000.00	99.93	45,000.00
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	755,000,000.00	754,947,709.00	99.99	52,291.00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000,000.00	149,822,500.00	99.88	177,500.00
<b>3.27.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>99,900,000.00</b>	<b>98,250,000.00</b>	<b>98.35</b>	<b>1,650,000.00</b>
<b>3.27.01.2.07.05</b>	<b>Pengadaan Mebel</b>	<b>99,900,000.00</b>	<b>98,250,000.00</b>	<b>98.35</b>	<b>1,650,000.00</b>
5.2.02.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	99,900,000.00	98,250,000.00	98.35	1,650,000.00

<b>3.27.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1,459,960,158.00</b>	<b>1,351,388,890.00</b>	<b>92.56</b>	<b>108,571,268.00</b>
<b>3.27.01.2.08.02</b>	<b>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</b>	<b>261,292,170.00</b>	<b>177,400,795.00</b>	<b>67.89</b>	<b>83,891,375.00</b>
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	1,000,000.00	741,984.00	74.20	258,016.00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	11,000,000.00	5,365,000.00	48.77	5,635,000.00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	180,784,170.00	129,106,467.00	71.41	51,677,703.00
5.1.02.02.01.0063	Belanja kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	68,508,000.00	42,187,344.00	61.58	26,320,656.00
<b>3.27.01.2.08.04</b>	<b>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</b>	<b>1,198,667,988.00</b>	<b>1,173,988,095.00</b>	<b>97.94</b>	<b>24,679,893.00</b>
<b>3.27.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>682,320,000.00</b>	<b>502,209,700.00</b>	<b>73.60</b>	<b>180,110,300.00</b>
<b>3.27.01.2.09.01</b>	<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>35,000,000.00</b>	<b>34,897,300.00</b>	<b>99.71</b>	<b>102,700.00</b>
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan BermotorPenumpang	35,000,000.00	34,897,300.00	99.71	102,700.00
<b>3.27.01.2.09.02</b>	<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</b>	<b>601,500,000.00</b>	<b>422,539,400.00</b>	<b>70.25</b>	<b>178,960,600.00</b>
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	200,000,000.00	93,160,000.00	46.58	106,840,000.00
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	100,000,000.00	28,020,000.00	28.02	71,980,000.00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	177,500,000.00	177,471,250.00	99.98	28,750.00
5.1.02.03.02.0038	Belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor beroda dua	124,000,000.00	123,888,150.00	99.91	111,850.00
<b>3.27.01.2.09.06</b>	<b>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</b>	<b>45,820,000.00</b>	<b>44,773,000.00</b>	<b>97.71</b>	<b>1,047,000.00</b>
5.1.02.03.02.0003	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	29,970,000.00	29,000,000.00	96.76	970,000.00
5.1.02.03.02.0121	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin	3,600,000.00	3,542,000.00	98.39	58,000.00
5.1.02.03.02.0405	Belanja pemeliharaan komputer-komputer unit-personal computer	7,000,000.00	6,995,000.00	99.93	5,000.00
5.1.02.03.02.0409	Belanja pemeliharaan komputer-peralatan komputer-peralatan personal computer	5,250,000.00	5,236,000.00	99.73	14,000.00
<b>3.27.02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>759,991,603.00</b>	<b>726,912,114.00</b>	<b>95.65</b>	<b>33,079,489.00</b>
<b>3.27.02.2.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>732,131,382.00</b>	<b>699,912,114.00</b>	<b>95.60</b>	<b>32,219,268.00</b>
<b>3.27.02.2.01.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</b>	<b>234,069,583.00</b>	<b>211,932,814.00</b>	<b>90.54</b>	<b>22,136,769.00</b>
<b>3.27.02.2.01.02</b>	<b>Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</b>	<b>498,061,799.00</b>	<b>487,979,300.00</b>	<b>97.98</b>	<b>10,082,499.00</b>
<b>3.27.02.2.02</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>27,860,221.00</b>	<b>27,000,000.00</b>	<b>96.91</b>	<b>860,221.00</b>
<b>3.27.02.2.02.01</b>	<b>Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman</b>	<b>27,860,221.00</b>	<b>27,000,000.00</b>	<b>96.91</b>	<b>860,221.00</b>
<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>11,487,665,893.00</b>	<b>10,932,751,775.00</b>	<b>95.17</b>	<b>554,914,118.00</b>
<b>3.27.03.2.01</b>	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>249,733,350.00</b>	<b>238,996,000.00</b>	<b>95.70</b>	<b>10,737,350.00</b>
<b>3.27.03.2.01.02</b>	<b>Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B</b>	<b>249,733,350.00</b>	<b>238,996,000.00</b>	<b>95.70</b>	<b>10,737,350.00</b>
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>11,237,932,543.00</b>	<b>10,693,755,775.00</b>	<b>95.16</b>	<b>544,176,768.00</b>
<b>3.27.03.2.02.03</b>	<b>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani</b>	<b>11,237,932,543.00</b>	<b>10,693,755,775.00</b>	<b>95.16</b>	<b>544,176,768.00</b>
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>526,018,244.00</b>	<b>428,941,060.00</b>	<b>81.54</b>	<b>97,077,184.00</b>
<b>3.27.05.2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>526,018,244.00</b>	<b>428,941,060.00</b>	<b>81.54</b>	<b>97,077,184.00</b>
<b>3.27.05.2.01.01</b>	<b>Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan</b>	<b>526,018,244.00</b>	<b>428,941,060.00</b>	<b>81.54</b>	<b>97,077,184.00</b>
<b>3.27.06</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>372,036,290.00</b>	<b>278,751,000.00</b>	<b>74.93</b>	<b>93,285,290.00</b>
<b>3.27.06.2.01</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>372,036,290.00</b>	<b>278,751,000.00</b>	<b>74.93</b>	<b>93,285,290.00</b>
<b>3.27.06.2.01.03</b>	<b>Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian</b>	<b>372,036,290.00</b>	<b>278,751,000.00</b>	<b>74.93</b>	<b>93,285,290.00</b>
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>326,463,989.00</b>	<b>293,799,400.00</b>	<b>89.99</b>	<b>32,664,589.00</b>
<b>3.27.07.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>326,463,989.00</b>	<b>293,799,400.00</b>	<b>89.99</b>	<b>32,664,589.00</b>
<b>3.27.07.2.01.01</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa</b>	<b>326,463,989.00</b>	<b>293,799,400.00</b>	<b>89.99</b>	<b>32,664,589.00</b>

## **2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program**

Anggaran yang dipergunakan untuk pencapaian sasaran dan program pencapaian rencana strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam mencapai Misi ke V dari RPJMD yang diselaraskan dengan rencana strategis yang dijabarkan dalam bentuk program kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut yang diakomodir dalam kegiatan belanja dalam upaya mewujudkan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama dengan pagu anggaran adalah sebesar 41.257.332.788 dengan realisasi sebesar Rp. 36.345.640.047, atau sebesar 88,09%.

**Tabel sasaran Program Tahun 2023**

Sasaran	Indikator	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggran (RP)
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian	Penyediaan dan Pengembangan sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	234.069.583
				Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	498.061.799
	Persentase Pemenuhan Prasarana dan Sarana Pertanian	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	11.237.932.543
	Persentase luas area terdampak OPT dan DPI yang tertangani pada tanaman pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	526.018.244
	Persentase izin usaha pertanian yang direkomendasikan	Perizinan Usaha Pertanian	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	372.036.290
	Persentase penyuluh Pertanian yang terlatih	Penyuluh Pertanian	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	326.463.989
Meningkatnya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, dan akuntabilitas	Persentase tata kelola administrasi umum kepegawaian tertib dan tepat waktu	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.984.134
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.939.734

			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	24.351.065.845
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	9.995.796
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	23.174.904
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	93.209.655
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	19.210.963
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	44.300.580
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.600.000
				Penyediaan Bahan/Material	10.000.000
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	968.495.000
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	261.292.170
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.198.667.988
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	35.000.000
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	601.500.000
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	45.820.000

### **3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2022 dan 2023**

Jumlah pelaksanaan kegiatan tahun 2022 sebanyak 6 program dengan 11 kegiatan dan 23 Sub kegiatan dengan pagu sebesar Rp. 42.763.638.991,-,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 39.256.391.620,00,- atau sebesar 91,80 %,

Jumlah pelaksanaan kegiatan tahun 2023 sebanyak 6 program dan 11 kegiatan dengan sub kegiatan sebanyak 24 dengan pagu sebesar Rp. 41.257.332.788,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 36.345.640.047,- atau 88,09 %.

Dari perbandingan pagu kegiatan dari tahun 2022 dengan 2023 tersebut ternyata tingkat pencapaian kinerja tahun 2023 lebih rendah capaiannya, hal ini terbukti dengan capaian kinerja tahun 2022 persentaserealisasi kinerja sebesar 91,80% dibanding tahun 2023 sebesar 88,09 %

Adapun realisasi Belanja Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2023 dibanding dengan realisasi belanja tahun 2022 akan terlihat tingkat realisasi kenaikan dan penurunan pada tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022

Kode Rekening	Program/Kegiatan	Anggaran							
		Tahun 2022				Tahun 2023			
		Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran (Rp)	Pagu	Realisasi Keuangan		Sisa Anggaran (Rp)
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	%	Rp
<b>3.27</b>	<b>URUSAN PEMERINTAH BIDANG PERTANIAN</b>	<b>42.763.638.991</b>	<b>39.256.391.620</b>	91,80	<b>3.507.247.371</b>	<b>41.257.332.788</b>	<b>36.345.640.047</b>	88,09	<b>4.911.692.741</b>
<b>3.27.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>26.017.031.032</b>	<b>23.603.743.216</b>		<b>2.413.287.816</b>	<b>27.785.156.769</b>	<b>23.684.484.698</b>	85,24	<b>41 00 672.071</b>
<b>3.27.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>11.440.000</b>	<b>11.439.800</b>		<b>200</b>	<b>19.923.868</b>	<b>19.923.400</b>	100	<b>468</b>
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	<b>8.000.000</b>	7.999.800	100,00	<b>200</b>	<b>9.984.134</b>	9.983.800	100	<b>334</b>
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	<b>3.440.000</b>	3.440.000	100,00	-	<b>9.939.734</b>	9.939.600	100	<b>134</b>
<b>3.27.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>23.924.087.200</b>	<b>21.689.886.480</b>		<b>2.234.200.720</b>	<b>24.361.061.641</b>	<b>20.578.217.293</b>	84,47	<b>3.782.844.348</b>
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	<b>23.920.647.200</b>	21.686.446.680	90,66	<b>2.234.200.520</b>	<b>24.351.065.845</b>	20.568.222.293	84,47	<b>3.782.843.552</b>
3.27.01.2.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	28.239.776	27.372.876	96,93	<b>866.900</b>	9.995.796	9.995.000	99,99	796
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	16.699.800	16.699.800	100,00	-				

3.27.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	<b>3.440.000</b>	3.439.800	99,99	<b>200</b>	-	-	-	-
<b>3.27.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>430.902.977</b>	<b>348.946.835</b>	<b>88,49</b>	<b>81.956.142</b>	<b>1.161.991.102</b>	<b>1.134.495.415</b>	<b>97,63</b>	<b>27.495.687</b>
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	<b>13.205.864</b>	11.633.314	88,09	<b>1.572.550</b>	<b>23.174.904</b>	20.109.416	86,77	<b>3.065.488</b>
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	<b>143.895.207</b>	83.277.700	57,87	<b>60.617.507</b>	<b>93.209.655</b>	81.073.860	86,98	<b>12.135.795</b>
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	<b>49.349.506</b>	37.496.900	75,98	<b>11.852.606</b>	<b>19.210.963</b>	14.560.130	75,79	<b>4.650.833</b>
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	<b>23.462.400</b>	15.620.000	66,57	<b>7.842.400</b>	<b>44.300.580</b>	38.781.800	87,54	<b>5.518.780</b>
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	<b>200.990.000</b>	200.918.921	99,96	<b>71.079</b>	<b>968.495.000</b>	968.220.209	99,97	<b>274.791</b>
<b>3.27.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.461.000.855</b>	<b>1.363.952.660</b>		<b>97.048.195</b>	<b>1.459.960.158</b>	<b>1.351.388.890</b>	92,56	<b>108.571.268</b>
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<b>248.435.392</b>	158.896.288	63,96	<b>89.539.104</b>	<b>261.292.170</b>	177.400.795	67,89	<b>83.891.375</b>
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	<b>1.212.565.463</b>	1.205.056.372	99,38	<b>7.509.091</b>	<b>1.198.667.988</b>	1.173.988.095	99,71	<b>102.700</b>

3.27.01.2.09	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>189.600.000</b>	<b>189.517.441</b>		<b>82.559</b>	<b>682.320.000</b>	<b>502.209.700</b>	73,60	<b>180.110.300</b>
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	<b>25.000.000</b>	24.984.900	99,94	<b>15.100</b>	<b>35.000.000</b>	34.897.300	99,71	<b>102.700</b>
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	<b>145.000.000</b>	144.991.541	99,99	<b>8.459</b>	<b>601.500.000</b>	422.539.400	70,25	<b>178.960.600</b>
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	<b>19.600.000</b>	19.541.000	99,70	<b>59.000</b>	<b>45.820.000</b>	44.773.000	99,71	<b>1.047.000</b>
<b>3.27.02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1.330.352.697</b>	<b>1.314.278.652</b>		<b>16.074.045</b>	<b>759.991.603</b>	<b>726.912.114</b>	95,65	<b>33.079.489</b>
<b>3.27.02.2.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>1.330.352.697</b>	<b>1.314.278.652</b>		<b>16.074.045</b>	<b>732.131.382</b>	<b>699.912.114</b>	95,60	<b>32.219.268</b>
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	<b>900.000.000</b>	899.982.000	100,00	<b>18.000</b>	<b>234.069.583</b>	211.932.814	90,54	<b>22.136.769</b>
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	<b>430.352.697</b>	414.296.652	96,27	<b>16.056.045</b>	<b>498.061.799</b>	487.979.300	97,98	<b>10.082.499</b>
<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>13.768.273.893</b>	<b>12.812.852.000</b>	93,06	<b>955.421.893</b>	<b>11.487.665.893</b>	<b>10.932.751.775</b>	95,17	<b>554.914.118</b>
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>13.768.273.893</b>	<b>12.812.852.000</b>	93,06	<b>955.421.893</b>	<b>249.733.350</b>	<b>238.996.000</b>	95,70	<b>10.737.350</b>
3.27.03.2.01.02	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	-	-	-		249.733.350	238.996.000	95,70	10.737.350
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>13.768.273.893</b>	12.812.852.000	93,06	<b>955.421.893</b>	<b>11.237.932.543</b>	10.693.755.775	95,16	<b>544.176.768</b>
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	<b>13.768.273.893</b>	12.812.852.000	93,06	<b>955.421.893</b>	11.237.932.543	10.693.755.775	95,16	544.176.768

<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>154.509.542</b>	<b>133.855.500</b>		<b>20.654.042</b>	<b>526.018.244</b>	<b>428.941.060</b>	81,54	<b>97.077.184</b>
<b>3.27.05.2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>154.509.542</b>	<b>133.855.500</b>		<b>20.654.042</b>	<b>526.018.244</b>	<b>428.941.060</b>	81,54	<b>97.077.184</b>
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	<b>154.509.542</b>	133.855.500	86,63	<b>20.654.042</b>	<b>526.018.244</b>	428.941.060	81,54	<b>97.077.184</b>
<b>3.27.06</b>	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>16.721.679</b>	<b>16.594.000</b>		<b>127.679</b>	<b>372.036.290</b>	<b>278.751.000</b>	74,93	<b>93.285.290</b>
<b>3.27.06.2.01</b>	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>16.721.679</b>	<b>16.594.000</b>		<b>127.679</b>	<b>372.036.290</b>	<b>278.751.000</b>	74,93	<b>93.285.290</b>
3.27.06.2.01.01	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	<b>16.721.679</b>	16.594.000	99,24	<b>127.679</b>	-	-	-	-
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	-	-	-	-	<b>372.036.290</b>	<b>278.751.000</b>	74,93	<b>93.285.290</b>
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.476.750.148</b>	<b>1.375.068.252</b>		<b>101.681.896</b>	<b>326.463.989</b>	<b>293.799.400</b>	89,99	<b>32.664.589</b>
<b>3.27.07..2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</b>	<b>1.476.750.148</b>	<b>1.375.068.252</b>		<b>101.681.896</b>	<b>326.463.989</b>	<b>293.799.400</b>	89,99	<b>32.664.589</b>
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	<b>77.916.301</b>	61.678.500	79,16	<b>16.237.801</b>	<b>326.463.989</b>	<b>293.799.400</b>	89,99	<b>32.664.589</b>
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	<b>1.398.833.847</b>	1.313.389.752	93,89	<b>85.444.095</b>	-	-	-	-

**Tabel : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah  
Tahun Anggaran 2022 dan 2023**

Uraian	Anggran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
<b>2022</b>			
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>42.763.638.991</b>	<b>39.255.327.876</b>	<b>91,80</b>
<b>Belanja Operasi</b>	<b>32.124.956.282</b>	<b>29.351.253.324</b>	<b>91,37</b>
Belanja pegawai	23.920.647.200	21.685.382.936	90,66
Belanja Barang dan Jasa	4.033.488.142	3.801.056.388	94,24
Belanja Hibah	4.170.820.940	3.864.814.000	92,66
<b>Belanja /modal</b>	<b>10.638.682.709</b>	<b>9.904.074.552</b>	<b>93,09</b>
Jumlah Program	6		
Jumlah Kegiatan	12		
Jumlah Subkegiatan	36		
<b>2023</b>			
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>41.257.332.788</b>	<b>36.345.640.047</b>	<b>88,09</b>
<b>Belanja Operasi</b>	<b>36.465.085.726</b>	<b>31.900.093.158</b>	<b>87,48</b>
Belanja pegawai	24.351.065.845	20.568.222.293	84,47
Belanja Barang dan Jasa	5.627.440.042	5.054.570.865	89,82
Belanja Hibah	6.486.579.839	6.277.300.000	96,77
<b>Belanja Modal</b>	<b>4.792.247.062</b>	<b>4.445.546.889</b>	<b>92,77</b>
Jumlah Program	6		
Jumlah Kegiatan	12		
Jumlah Subkegiatan	24		

### 3.1 Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pengelolaan anggaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring anggaran selama satu tahun anggaran yang selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada stakeholder. Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA), harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran belanja pemerintah menggunakan prinsip efektif, efisien, dan akuntabel dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DPA Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Jumlah pelaksanaan kegiatan tahun 2023 . sebanyak 6 program dan 12 kegiatan dengan sub kegiatan sebanyak 24, dengan pagu sebesar Rp. 41.257.332.788,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 36.345.640.047,- atau sebesar 88,09 % dengan realisasi fisik sebesar 99,19 %, dengan hampir semua kegiatan dapat terlaksana sehingga dapat efisiensi anggaran sebesar 11,07 % pada tahun 2023.

Efisiensi terbesar ada pada penggunaan sumber daya manusia (belanja pegawai), dimana realisasi belanja pegawai sebesar 84,47 % sehingga didapatkan efisiensi sumber daya manusia (pegawai) sebesar 15,53 %, dengan penggunaan sumber daya manusia (pegawai) yang lebih sedikit namun capaian kinerja atau realisasi fisik dapat tercapai 99,19%.

Sedangkan untuk tingkat efisiensi pada program kegiatan yang langsung berpengaruh pada capaian produksi pertanian adalah program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, yang kegiatannya berupa bantuan benih, pupuk dan pelatihan kepada petani, dengan adanya bantuan benih lokal umur pendek atau benih unggul dan benih hibrida yang produktivitasnya lebih tinggi (6 ton/ha) petani bisa meningkatkan produksinya dengan cara intensifikasi (peningkatan produktivitas).

Sedangkan bantuan pupuk mengatasi keterbatasan alokasi pupuk subsidi, dimana petani yang laus lahannya di atas 2 ha tidak boleh mendapatkan pupuk subsidi dan harga pupuk non subsidi yang mahal, tentunya hal ini sangat membantu petani dalam memenuhi sarana produksinya, dengan analisis efisiensinya sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	100	95,65	104,54
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100	95,17	105,07
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100	81,54	122,63
4.	Program Pemberian Izin Usaha Pertanian	96	74,93	125,45
5.	Program Penyuluhan Pertanian	100	89,99	111,12

Tingkat efisiensi pada program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian sebesar 104,54%, hal ini menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak langsung pada peningkatan produksi pertanian dengan adanya bantuan sarana produksi (benih, pupuk, pestisida dan alsintan) kepada petani dengan pelaksanaan program Tala Bungas (Tanah Laut Lumbung Beras), Tala Sumringah (Tanah Laut Sentra Bawang Merah) dan Tala Barsih (Tanah Laut Bokar Bersih) sehingga target Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2023 ini bisa tercapai/memenuhi target produksi pada komoditas padi, jagung, cabe, bawang merah, karet dan sawit.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 sebagai lembaga teknis secara umum telah sesuai dengan Tupoksi, dan Misi ke V dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 s/d 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut.

Proses perencanaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan kebijakan – kebijakan Nasional dan Regional dan kepentingan masyarakat sesuai dengan perubahan paradigma perencanaan daerah dalam upaya mengarah pada upaya menciptakan *Good Governance*.

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2023 dapat disimpulkan kategori baik, meskipun ada beberapa target produksi yang belum tercapai dari Rencana Strategis dan target RPJMD tahun 2018 s/d 2023 untuk 5 tahun kedepan dengan pencapaian penjabaran Misi ke V dari RPJMD yang harus selaras dan berkomitmen dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut. Capaian target realisasi produksi dari target yang ada terlalu tinggi apa yang dicanangkan tersebut pada tabel yang telah lalu sehingga semua komoditas dari target indikator kinerja telah mengalami penurunan produksi pada komoditi tanaman padi dan jagung sedangkan, kedelai, bawang merah, cabe, karet dan kelapa sawit mengalami kenaikan produksi.

### **A. Strategi Peningkatan Kinerja**

Dalam mewujudkan pengembangan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Tanah Laut dalam upaya meningkatkan produksi, perlu dukungan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk selalu terus memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian berupa mesin dan alat-alat pertanian berupa hibah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) , dana DAK , APBD Provinsi yang dapat dimanfaatkan langsung bagi para petani. Dukungan Pemerintah Daerah melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut terus berupa untuk selalu mengawal kepada para petani dalam pengembangan pertanian di Kabupaten Tanah Laut dengan cara :

1. Mengupayakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan usahatani, jalan produksi termasuk infrastruktur yang berhubungan dengan tata kelola air.
2. Fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian termasuk didalamnya fasilitasi alat mesin pertanian serta sarana produksi pertanian.
3. Fasilitasi untuk perolehan modal dengan lembaga Perbankan.
4. Meningkatkan kapasitas petani dan Sumber Daya Manusia Pertanian
5. Mengupayakan peningkatan tambah luas tanam dan pengolahan lahan pertanian sesuai dengan petunjuk teknis yang dilakukan oleh para penyuluh pertanian yang dilakukan untuk kepentingan petani.
6. Pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha serta penguatan kelembagaan tani.
7. Pelaksanaan tanam dilakukan dengan lebih memperhatikan jadwal tanam yang seharusnya.
8. Pada saat penanganan pasca panen dupayakan tepat waktu dan sasaran jangan sampai ada keterlambatan dalam pemanenan.
9. Mengoptimalkan aplikasi teknologi di tingkat petani.
10. Peran para penyuluh petani lapang untuk selalu terus dioptimalisasikan keberadaannya.

Kepala Dinas





**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Jalan Datu Insad No. 77 Angsau 70814 Telp. (0512) 21008 Fax. (0512) 22882 - Pelaihari  
Email : [distanbun77@yahoo.co.id](mailto:distanbun77@yahoo.co.id)

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN**  
**PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN TANAH LAUT**  
**TAHUN 2023**

No.	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Perhitungan	Penanggungjawab / Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian : Padi, Jagung, Cabe, Bawang Merah, Kelapa Sawit, Karet .	$\frac{\sum \text{Produksi tahun } N - \text{Tahun } (N - 1)}{\sum \text{Produksi tahun } N - 1} \times 100 \%$	Kabid Tanaman Pangan, Kabid Hortikultura, Kabid Perkebunan.

Pelaihari, 18 Januari 2023

Kepala Dinas

  
Ir. M. FARIED WIDYATMOKO  
NIP. 19680929 199503 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko  
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Syamsir Rahman  
Jabatan : Pj. Bupati Tanah Laut

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Pj. BUPATI TANAH LAUT

SYAMSIR RAHMAN

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
SATUAN KINERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat daerah : Dinas tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut  
Tahun Anggaran : 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Produksi Pertanian 1. Padi 2. Jagung 3. Kedelai 4. Cabe 5. Bawang Merah 6. Karet 7. Kelapa Sawit	144.100 Ton 122.982 Ton 100 Ton 2.360,10 Ton 11,11 Ton 14.887,30 Ton 51.730,42 Ton
2	Optimalnya Pemasaran Produksi Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	336.070,93 Ton
3	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan : 1. Kelapa sawit 2. Karet	51.730,42 Ton 14.887,30 Ton
4	Meningkatnya Pemanfaatan sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100 %
5	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Distanhorbun yang akuntabel	Nilai SAKIP Distanhorbun	B

No	Program	Anggaran
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	Rp. 27.785.156.769
2	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 759.991.603
3	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 11.487.665.893
4	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Rp. 526.018.244
5	Program perizinan usaha pertanian	Rp. 372.036.290
6	Program Penyuluh Pertanian	Rp. 326.463.989

Pj. BUPATI TANAH LAUT



SYAMSIR RAHMAN

Pelaihari, Oktober 2023  
Kepala Dinas



Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leni Sari Indrawati, A.KS  
Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko  
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Sekretaris

Leni Sari Indrawati, A.KS  
NIP. 19761008 2000003 2 005

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Sekretaris  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator Kerja	Target
1	Meningkatkan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B
2	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B
		Persentase Terkelolanya Administrasi Umum, Kepegawaian yang baik dan tepat waktu	100 %
		Persentase Terkelolanya Administrasi Perencanaan yang baik dan tepat waktu	100 %
		Persentase Terkelolanya Administrasi Keuangan yang baik dan tepat waktu	100 %
3	Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana kantor	Persentase sarana dan prasarana kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100 %

No	Program	Anggaran
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	Rp. 27.785.156.769

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Sekretaris

Leni Sari Indrawati, A.K.S  
NIP. 19761008 2000003 2 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyanto Prihatin, SP., M.P  
Jabatan : Kasubag Perencanaan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Leni Sari Indrawati, A.KS  
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Kasubbag Perencanaan

Sekretaris

Leni Sari Indrawati, A.KS  
NIP. 19761008 200003 2 005

Supriyanto Prihatin, SP., M.P  
NIP. 19850409 201101 1 003

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Kasubbag Perencanaan  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B
		Nilai komponen perencanaan pada SAKIP Distanhorbun	B
2	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen
		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 9.984.134
2	Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Rp. 9.939.734

Sekretaris



Leni Sari Indrawati, A.KS  
NIP. 19761008 200003 2 005

Pelaihari, Oktober 2023

Kasubag Perencanaan



Supriyanto Prihatin, SP., M.P  
NIP. 19850409 201101 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT**  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**  
Jl. Datu Insad No. 77 Angsau 70814 Telp. 0512-21008 Fax. (0512) 22882 - Pelaihari  
Email : [distanbun77@yahoo.co.id](mailto:distanbun77@yahoo.co.id)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulianti, S.Sos  
Jabatan : Kasubbag keuangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Leni Sari Indrawati, A.KS  
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Sekretaris

Leni Sari Indrawati, A.KS  
NIP. 19761008 200003 2 005

Kasubbag Keuangan

Yulianti, S.Sos  
NIP. 19740716 200701 2 012

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
 Kasubbag Keuangan  
 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
 Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	4 Dokumen
		Jumlah Laporan Keuangan	1 Dokumen
2	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen
		Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawaban	2,500 Berkas

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 24.351.065.845
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp. 9.995.796

Pelaihari, Oktober 2023

Sekretaris



Leni Sari Indrawati, A.KS  
 NIP. 19761008 200003 2 005

Kasubbag Keuangan



Yulianti, S.Sos  
 NIP. 19740716 200701 2 012



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT**  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**  
Jl. Datu Insad No. 77 Angsau 70814 Telp. 0512-21008 Fax. (0512) 22882 - Pelaihari  
Email : [distanbun77@yahoo.co.id](mailto:distanbun77@yahoo.co.id)

---

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elli Nuryanti, A.Md  
Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Leni Sari Indrawati, A.KS  
Jabatan : Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Sekretaris

Kasubbag Umum Kepegawaian

Leni Sari Indrawati, A.KS  
NIP. 19761008 200003 2 005

Elli Nuryanti, A.Md  
NIP. 19861111 201001 2 017

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Kasubbag Umum dan Kepegawaian  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	Jumlah dokumen persyaratan surat menyurat	4 Dokumen
		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang
		jumlah asset inventaris yang dikelola	4.173 Unit
		jumlah asset inventaris yang dihapuskan	55 Bh

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 23.174.904
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Rp. 93.209.655
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 19.210.963
4	Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 44.300.580
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rp. 3.600.000
6	Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 968.495.000
7	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Rp. 261.292.170
8	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor	Rp. 1.198.667.988
9	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 35.000.000
10	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 601.500.000
11	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 45.820.000

Pelaihari, Oktober 2023

Sekretaris



Leni Sari Indrawati, A.KS  
NIP. 19761008 200003 2 005

Kasubbag Umum Kepegawaian



Elli Nuryanti, A.Md  
NIP. 19861111 201001 2 017



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Akhmad Amperiansyah, S.ST  
Jabatan : Kabid Penyuluh & PSP

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko  
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Kabid Penyuluh & PSP

H. Akhmad Amperiansyah, S.ST  
NIP. 19660515 198803 1 018

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Kabid Penyuluh & PSP  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM penyuluh yang bersertifikat profesi	2 Orang (100%)
		Persentase kelompok tani yang terampil	1.700 Kelompok (60%)
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase alsintan yang dapat dimanfaatkan	170 Buah (100%)
		Persentase kelompok tani yang memanfaatkan pupuk bersubsidi	21.000 orang (90%)
		Persentase jalan usaha tani yang dapat dimanfaatkan	4 Unit (100%)
		Persentase jalan produksi yang dapat dimanfaatkan	38 Unit (100%)

No	Program kegiatan	Anggaran
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi.	Rp. 234.069.583
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub. Kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Rp. 249.733.350
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp. 11.237.932.543
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kavupaten/Kota Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan. Hortikultura dan Perkebunan	Rp. 526.018.244
5	Program Penyuluh Pertanian Kegiatan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian Sub. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa.	Rp. 326.463.989

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko

Kabid Penyuluh & PSP

H. Akhmad Amperiansyah, S.ST



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Hariyadi, SP  
Jabatan : Kabid Perkebunan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko  
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Kabid Perkebunan

Edi Hariyadi, SP  
NIP. 19800512 200903 1 006

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Kabid Perkebunan  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya Luasan Areal tanaman Perkebunan	luas tanam tanaman perkebunan : Karet Sawit	14.897 Ha 12.633 Ha
2	Meningkatnya Produksi Komoditas unggulan Perkebunan	Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan : Karet Sawit	14.887,30 ton 51.730,42 ton
3	Meningkatnya Pemasaran hasil tanaman perkebunan	Persentase produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan	100%

No	Program Kegiatan	Anggaran
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi.	Rp. 234.069.583
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp. 498.061.799
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Rp. 526.018.244
4	Program Perizinan Usaha Pertanian Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Rp. 372.036.290

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Kabid Perkebunan

Edi Hariyadi, SP  
NIP. 19800512 200903 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AL. Jamaludin Malik, A.Pi  
Jabatan : Kabid Hortikultura

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko  
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Kabid Hortikultura

AL. Jamaludin Malik, A.Pi  
NIP. 19670804 199103 1 010

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Kabid Hortikultura  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura	Persentase luas tanam tanaman hortikultura Cebe Bawang Merah	(100%) 270 ha 35 ha
		Persentase luas panen tanaman hortikultura Cebe Bawang Merah	(100%) 325 ha 35 ha
2	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase produksi hasil tanaman hortikultura yang dipasarkan	100%
3	Meningkatnya Pengembangan Tanaman Hias	Persentase tanaman hias yang dikembangkan anggrek	(100%)  1 tanaman

No	Program/Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi.	Rp. 234.069.583
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp. 498.061.799
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Rp. 27.860.221
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Rp. 526.018244

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko

Kabid Hortikultura

AL. Jamaludin Malik, A.Pi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Muhammad Fahrizal, SP  
Jabatan : Kabid Tanaman Pangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. M. Faried Widyatmoko  
Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini ada mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pelaihari, Oktober 2023

Kabid Tanaman Pangan

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

H. Muhammad Fahrizal, SP  
NIP. 19810310 201001 1 027

Lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2023  
Kabid Tanaman Pangan  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut

No	Kinerja Utama	Indikator	Target
1	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Luas tanam tanaman pangan : Padi Jagung	36.169 ha 20.538 ha
		Luas panen tanaman pangan : Padi Jagung	36.025 ha 20.497 ha
2	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase produksi hasil tanaman pangan yang dipasarkan	100%

No	Program/Sub Kegiatan	Anggaran
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi.	Rp. 234.069.583
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp. 498.061.799
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan. Hortikultura dan Perkebunan	Rp. 526.018.244

Pelaihari, Oktober 2023

Kepala Dinas

Ir. M. Faried Widyatmoko  
NIP. 19680929 199503 1 006

Kabid Tanaman Pangan

H. Muhammad Fahrizal, SP  
NIP. 19810310 201001 1 027

## Meningkatnya Produksi Pertanian

### Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan

Ik :

- Peningkatan Luas Tanam
- Penurunan Serangan OPT
- Penurunan Kehilangan Hasil

### Meningkatnya SDM Penyuluhan, Saana dan Prasarana pertanian

Presentase SDM Penyuluh yang bersertifikat dan Kelompok Tani yang naik kelas

Ik :

- Bertambahnya Jumlah PPL yang bersertifikat
- Bertambahnya jumlah kelompok tani yang naik kelas

Presentase Alsintan yang bisa dimanfaatkan dan pupuk

Ik :

- Tersedianya jumlah Alsintan yang diperlukan petani
- Tersedianya jumlah pupuk subsidi

Presentase JP/JUT, Embung, Damparit yang bisa dimanfaatkan

Ik :

- Terbangunnya JP/JUT (Fasilitas Jalan) untuk Petani
- Terbangunnya Fasilitas air untuk pengairan sawah

Presentase Luas Panen

Ik :

- Tersedianya Sarana Produksi
- Tersedianya Sumber Informasi

Persentase Serangan OPT

Ik :

- Tersedianya Pestisida
- Tersedianya Pelayaran Gardal

Presentase Penurunan Hasil

Ik :

- Tersedianya Alsintan Pasca
- Tersedianya Pelatihan

### Meningkatnya Produksi Hortikultura

Ik :

- Peningkatan Luas Tanam
- Penurunan Serangan OPT
- Penurunan Kehilangan Hasil

### Meningkatnya Produksi Perkebunan

Ik :

- Peningkatan Luas Tanam
- Penurunan Serangan OPT
- Penurunan Kehilangan Hasil

Presentase Luas Panen

Ik :

- Tersedianya Sarana Produksi
- Tersedianya Sumber Informasi

Persentase Serangan OPT

Ik :

- Tersedianya Pestisida
- Tersedianya Pelayaran Gardal

Presentase Penurunan Hasil

Ik :

- Tersedianya Alsintan Pasca
- Tersedianya Pelatihan

Presentase Luas Panen

Ik :

- Tersedianya Sarana Produksi
- Tersedianya Sumber Informasi

Persentase Serangan OPT

Ik :

- Tersedianya Pestisida
- Tersedianya Pelayaran Gardal

Presentase Penurunan Hasil

Ik :

- Tersedianya Alsintan Pasca
- Tersedianya Pelatihan

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KAB.TANAH LAUT**

**1. Kepala Dinas**

No	Kinerja Utama	Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023						Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)
				Target	TW I	TW II	TW III	TW IV	Capaian %		
1.	Meningkatnya Produksi Komoditas pertanian	1. Persentase Produksi pertanian (%)									
		Padi	0,65	0,98	-	-	-	2,40	244,8	0,98	244,8
		Jagung	0,89	0,12	-	-	-	0,18	150	1,11	150
		Cabe	3,1	1,28	-	-	-	913,45	71.363,2	3,20	71.363,2
		Bawang Merah	0,5	3,20	-	-	-	18,52	578,75	1,28	578,75
		Keret	2,76	2,85	-	-	-	34,92	1.225,2	2,85	1.225,2
		Sawit	-2,78	2,90	-	-	-	43,91	1.514,13	2,90	1.514,13
		2 Produksi Pertanian (ton) :									
		Padi	87,4%	144.100	-	-	-	147.410	102,30%	152.000	102,30%
		Jagung	102,4%	122.982	-	-	-	123.060	100,06%	123.000	100,06%
		Cabe	138,4%	11,11	-	-	-	111,48	1003,42%	1.720	1003,42%
		Bawang Merah	98%	2.360,1	-	-	-	2.786,33	118,06%	83,1	118,06%
		Keret	108,2%	14.887,3	-	-	-	19.699,9	132,33%	16.500	132,33%
		Sawit	110,6%	51.730,42	-	-	-	73.229,7	141,56%	47.000	141,56%

## 2. Sekretaris

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2022					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Menirngkatkan penerapan tatakelola pemerintahan yang baik di SKPD	1	Nilai Reformasi Birokrasi	BB	B	-	-	-	BB	BB	A	BB
2	Menirngkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	1	Nilai SAKIP	BB	B	-	-	-	BB	BB	A	BB
		2	Persentase Terkelolanya Administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
		3	Persentase Terkelolanya Administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
		4	Persentase Terkelolanya Administrasi keuanganya yang baik dan tepat	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana kantor	1	Persentase Sarana dan Prasaran Kantor yang dapat dimanfaatkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%

## 3. Kasubbag Perencanaan

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan yang berkualitas	1	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B	B	-	-	-	B	B	BB	B
		2	Nilai Perencanaan Komponen pada SAKIP Distanhorbun	BB	B	-	-	-	B	BB	BB	BB
2	Meningkatnya penyusunan Laporan Kinerja yang akuntabel	1	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan	6 Dok	7 Dok	3 Dok	3 Dok	1 Dok	-	7 Dok	35 Dok	7 Dok
		2	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi	6 Aplikasi	6 Aplikasi	-	-	-	6 Aplikasi	30 Aplikasi	6 Aplikasi

## 4. Kasubbag Keuangan

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	1	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	100%	4 Dok				4 Dok	100%	210 Dok	100%

		2	Jumlah laporan keuangan (Calk)	100%	1 Dok	-	-	-	1 Dok	100%	5 Dok	100%
2	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	1	Jumlah dokumen realisasi keuangan yg dilaporkan	100%	12 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	100%	60 Dok	100%
		2	Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan	97,17	2500 Spj	108 Spj	251 Spj	272 Spj	535 Spj	46,64	7.500 Spj	97,86

#### 5. Kasubbag Umum & Kepegawaian

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Meningkatnya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	1	Jumlah dokumen persyaratan surat menyurat (Dokumen )	100%	4 Dok	-	-	-	4 Dok	100%	20 Dok	100%
		2	Jumlah Administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib (Orang)	100%	145 org	-	-	-	145 org	100%	740 org	100%
		3	Jumlah Asset inventarisasi yg dikelola (Unit)	100%	4.173 unit	-	-	-	4.173 unit	100%	4.250	100%
		4	jumlah asset inventaris yang dikelola dan dihapuskan	100%	55 unit	-	-	-	55 unit	100%	700	100%

#### 6. Kabid penyuluhan dan PSP

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	1	Persentase SDM Penyuluh yang bersertifikat profesi	50%	2	-	-	-	2	100	(100%) 12,5	100
		2	Persentase Kelompok Tani yang Trampil	66%	1.700	-	-	-	1.435	84,41	(100%) 1.700 Kelp.	84,41
2	Meningkatnya Sarana dan prasarana Pertanian	1	Persentase Alsintan sesuai yang dapat dimanfaatkan	100%	180				194	107,7	(100%) 175 unit	107,7
		2	Persentas Kelompok tani yang mendapatkan pupuk bersubsidi	100%	21.000	-	-	-	21.000	100	(100%) 15.000 zak	100
		3	Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	100%	4	-	-	-	4	100	(100%) 46 unit	100
		4	Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	100%	38				38	100	(100%) 24 unit	100

**10. Kabid Perkebunan**

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)			
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %		
1.	Meningkatnya Luasan Areal tanaman Perkebunan	1	Persentase luas tanam tanaman perkebunan	100,88%	27.530	-	-	-	27.544	100	28.540(100%)	100		
			Karet	100,72	14.897	-	-	-	14.852	99,69			15,9	99,69
			Sawit	101,07	12.633	-	-	-	12.691,6	100,46			12,5	100,46
2	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	2	Produksi Hasil Tanaman Perkebunan Yang Dipasarkan (ton)	110,0	66.607,72	-	-	-	92.929,72	139,51	59.650 (100%)	139,51		
			Karet	108	14.877,30	-	-	-	19.699,90	132,41			13,5	132,41
			Sawit	111	51.730,42	-	-	-	73.229,70	142			46	142
3	Meningkatnya Pemasaran hasil tanaman perkebunan	3	Persentase Produksi hasil tanaman perkebunan yang dipasarkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%		
			Karet	100%	100%				100%	100%			100%	100%
			Sawit	100%	100%				100%	100%			100%	100%

**14. Kabid Hortikultura**

No	Kinerja Utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)			
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %		
1.	Meningkatnya Luasan Tanaman Hortikultura	1	Persentase luas tanaman hortikultura	209,74	305				1.255	411	264 (100%)	411		
			Cabe	110,83	270	-	-	-	1.208	448			180	448
			Bawang Merah	100	35	-	-	-	46,20	132			4	132
		2	Persentase luas panen tanaman hortikultura	103	360				877,70	244	300	244		
			Cabe	102,5	325	-	-	-	855,75	263	250	263		
			Bawang Merah	100	35	-	-	-	21,95	63	2	63		
2	Meningkatnya Pemasaran hasil Tanaman Hortikultura		Persentase Produksi hasil tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	100%				100%	100%	100%	100%		
			Cabe	100%	100%				100%	100%			100%	100%
			Bawang Merah	100%	100%				100%	100%			100%	100%

3	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	1	Persentase tanaman hias yang dikembangkan	100%	1 jenis	-	-	-	1 jenis	100%	100%	100%
---	--	---	---	------	---------	---	---	---	---------	------	------	------

### 18. Kabid Tanaman Pangan

No	kinerja utama		Indikator	Capaian Thn lalu (Thn 2022)	Target dan capaian Tahun 2023					Target Akhir Renstra (2018-2023)	Capaian tahun 2023 terhadap target akhir renstra (%)	
					Target	TW I	TW II	TW III	TW IV			Capaian %
1.	Meningkatnya Indeks Pertanian (IP)	1	Persentase luas tanam tanaman pangan	68,92	56.707	-	-	-	52.180	92,02	86.618 (100%)	92,02
			Padi	61,02	36.169	-	-	-	35.895	99,24	60,037	99,24
			Jagung	78,17	20.538	-	-	-	16.285	79,29	26,53	79,29
		2	Persentase luas panen tanaman pangan	60,15	56,52				49.155	86,96	83.511(100%)	86,96
			Padi	49,55	36,025	-	-	-	32,747	90,90	58,282	90,90
			Jagung	79,73	20,49	-	-	-	16,04	80,05	25,18	80,05
2	Meningkatnya Pemasaran hasil Tanaman Pangan	1	Persentase Produksi hasil tanaman pangan yang dipasarkan	100%	100%	-	-	-	100%	100%	100%	100%
			Padi	100%	100%				100%	100%	100%	100%
			Jagung	100%	100%				100%	100%	100%	100%

Pelaihari, Januari 2023  
Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan  
Perkebunan Kabupaten Tanah Laut





**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Jalan Datu Insad No. 77 Angsau 70814 Telp. (0512) 21008 Fax. (0512) 22882 - Pelaihari

Email : [distanbun77@yahoo.co.id](mailto:distanbun77@yahoo.co.id)

---

**PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI**  
**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2018 S/D 2023**  
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PEREBUNAN KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2022**

## **1. Latar Belakang**

Monitoring dan evaluasi sangat perlu untuk dilaksanakan mengingat penyusunan dokumen Renstra tahun 2018 s/d 2023 yang ada pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut seiring dan sejalan waktu Renstra yang telah dbuat dan disepakati oleh Dinas melalui proses rapat-rapat inernal dan kebijakan kebijakan atas rencana kerja kedepan dalam rangka pencapaian target kinerja di bidang Pertanian di Kabupaten Tanah Laut dalam rangka pencapaian target kinerja penimngkatan produksi komoditas pertanian khususnya pada produk unggulan daerah berupa Padi, Jagung, Kedelai, bawang Merah, Cabe dan Sawit.

Pelaksanaan Renstra 2018 s/d 2023 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut merupakan pelaksanaan Renstra tahun ke IV yang berarti pelaksanaan pekerjaan Dinas terhadap pencapain Renstra sudah berjalan selama IV tahun. Dalam pelaksanaan pencapaian Renstra sudah banrang tentu banyak ditemui permasalahan dalam pencapaian persentase target produksi selama lima dalam dari rencana strategis yang telah disusun sesuai target komoditas capaian realisasi produksi pertahun .didasarkan atascapaoan target nasional dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

## **2. Tujuan**

Tujuan yang dilaksanakan monev Renstra adalah dalam rangka menemukan keselarasan pencapaian target produksi dan pencapaian persentase sesuai ketentuan teknis hasil perhitungan dan rumusan yang telah disepakati oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Tanah Laut sehingga menghasilkan persentase tingkat kenaikan dan penurunan produksi pada komoditas padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, karet dan sawit.

## **3. Sasaran**

Sasaran yang diharapkan dapat terpenuhinya data secara kuantitatif melalui proses perhitungan yang cermat terhadap tingkat produksi dalam pencapaian target produksi dan realisasi secara kuantitatif sesuai komoditas pertanian tersebut diatas

## **4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Renstra tahun 2022**

1. Pada saat pembahasan dengan Bappeda Kabupaten Tanah Laut terkait dengan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait dengan adanya Renstra tahun 2018 s/d 2023 pada komoditas padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, karet dan sawit yang target produksi yang dibuat oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Tanah Laut yang dilaksanakan pada tanggal 20 bulan April 2022 di ruang dialektika Bappeda Kab. Tanah Laut.
2. Pelaksanaan rapat pada Dinas Tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan Kab. Tanah Laut pada tanggal 10 Mei 2022 di Aula Pertanian terkait tindak lanjut hasil pembahasan IKU dan Renstra tersebut. Dari hasil pelaksanaan monev tersebut diharapkan nantinya ada kesepakatan dalam penentuan target penurunan persentase produksi kenaikan pertahun yang menjadi dasar perhitungan target perbandingan dari komoditas pertanian tersebut diatas.

## **5. Identifikasi persoalan terhadap Renstra**

Renstra yang telah disusun oleh Dinas secara formal memenuhi target dan kriteria sesuai dengan kaidah-kaidah penulisannya, namun dalam proses perjalanan dari beberapa tahun berjalan yang merupakan tahun ke 4 dari pelaksanaan Renstra 2018 s/d 2023 yang selaras dengan RPJMD 2018 s/d 2023 dalam pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tanah Laut.

Persoalan yang menjadi dasar pada Renstra Dinas Pencapaian target Nasional presentase kenaikan produksi pertahun dari Kementerian Pertanian RI terhadap Renstra Dinas terlalu tinggi nilai ukur secara kuantitatif sehingga untuk memenuhi target tersebut berat bagi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan untuk dapat mewujudkannya.

## **6. Permasalahan**

Permasalahan yang ada dari hasil identifikasi tersebut adalah tingginya nilai target produksi yang dibuat selama lima tahun dari 2018 s/d 2023 dalam lampiran Renstra Dinas sehingga pada saat penyusunan Laporan Kinerja Khususnya dan laporan lainnya data disampaikan sesuai hasil perhitungan dengan secara tepat data capaian produksi dan realisasi pertahun setelah dibanding data statistik daerah target dan realisasi ada mengalami penurunan produksi pertahun.

## **7. Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari beberapa hasil monev yang telah dilakukan oleh Bappeda Kabupaten Tanah Laut dan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten, maka perlu nantinya untuk mengadakan perbaikan terhadap capaian target kenaikan produksi pertahun untuk Renstra Dinas tahun 2018 s/d 2023 yang akan dilaksanakan pada penyusunan Renstra Tahun 2024 s/d 2026, mengingat Batasan waktu, akan lebih tepat pada saat

berakhirnya target Renstra Dinas Tahun 2023 yang dimulai untuk tahun 2024 sudah mulai disesuaikan dengan Renstra 2024 s/d 2026.

Pelaihari, 19 Januari 2023

Kepala Dinas



TABEL KESELARASAN

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	persentase peningkatan produksi Tanaman Pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	meningkatkan produksi tanaman pertanian	persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	100%	peningkatnya produk komoditas pertanian	Persentase produksi pertanian		Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian		Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	
				padi	0,58%					Padi	0,58%			padi	0,58%			
				Jagung	0,73%					Jagung	0,73%			Jagung	0,73%			
				Kedelai	0,28%					Kedelai	0,28%			Kedelai	0,28%			
				Cabe	3,20%					Cabe	3,20%			Cabe	3,20%			
				Bawang Merah	1,28%					Bawang Merah	1,28%			Bawang Merah	1,28%			
				Karet	2,66%					Karet	2,66%			Karet	2,66%			
				Kelapa Sawit	2,79%					Kelapa Sawit	2,79%			Kelapa Sawit	2,79%			
				Optimalnya Pemasaran Produk hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%				Optimalnya Pemasaran Produk hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%	Optimalnya Pemasaran Produk hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%			
				Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet					Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet		Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100 % 100 %			
				Meningkat Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B				Meningkat Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B	Meningkat Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B			
				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B			
					Persentase Terkelolanya Administarsi Umum, Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Umum, Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Umum, Kepegawaian yang Baik dan Tepat Waktu	100%			
					Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%			
					Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%			

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%			
				Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen				Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen	Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen			
					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Orang					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Orang		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	148 Orang			
					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Orang					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Orang		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	5 Orang			
					Jumlah Asset Inventaris yang dikelola	4.173 Asset					Jumlah Asset Inventaris yang dikelola	4.173 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dikelola	4.173 Asset			
					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset			
				Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	7 Dokumen				Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	7 Dokumen	Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	7 Dokumen			
				Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen				Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen	Menyusun Laporan Kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen			
					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B		Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B			
					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B					Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B		Nilai Komponen perencanaan pada LAKIP Distanhorbun	B			
				Menyusun dan Merencanakan Kebutuhan dan Administarsi Keuangan Dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	12 Dokumen				Menyusun dan Merencanakan Kebutuhan dan Administarsi Keuangan Dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	12 Dokumen	Menyusun dan Merencanakan Kebutuhan dan Administarsi Keuangan Dinas	Jumlah Usulan Dokumen Administrasi Keuangan	12 Dokumen			

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2022		catatan	
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator		
				Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Realisasi yang Terlaporkan (Calk) LRA, LO, Neraca, LPE	1 Dokumen				Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Realisasi yang Terlaporkan (Calk) LRA, LO, Neraca, LPE	1 Dokumen	Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Realisasi yang Terlaporkan (Calk) LRA, LO, Neraca, LPE	1 Dokumen				
					Jumlah Dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan (2400) SPJ	2.400 Dokumen					Jumlah Dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan (2400) SPJ	2.400 Dokumen			Jumlah Dokumen realisasi SPJ yang dipertanggungjawabkan (2400) SPJ	2.400 Dokumen			
				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	81.346 Ha (100)%				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	81.346 Ha (100)%	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	81.346 Ha (100)%				
					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	76.952 Ha (100) %					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	76.952 Ha (100) %			Persentase luas Panen Tanaman Pangan	76.952 Ha (100) %			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%				
				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%	Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Pangan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%				
				Melakukan Fasilitas Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Peningkatan Paroduksi Tanaman Pangan	44 Kwintal				Melakukan Fasilitas Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Peningkatan Paroduksi Tanaman Pangan	44 Kwintal	Melakukan Fasilitas Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Jumlah Peningkatan Paroduksi Tanaman Pangan	44 Kwintal				
				Melakukan Fasilitas Bantuan Peningkat Produksi Tanaman Pangan Kepada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi yang di Distribusikan Kepada Kelompok Tani	242 Liter				Melakukan Fasilitas Bantuan Peningkat Produksi Tanaman Pangan Kepada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi yang di Distribusikan Kepada Kelompok Tani	242 Liter	Melakukan Fasilitas Bantuan Peningkat Produksi Tanaman Pangan Kepada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi yang di Distribusikan Kepada Kelompok Tani	242 Liter				
				Melaksanakan Aplikasi Teknologi Tanaman Pangan di Kelompok Tani	Jumlah Terfasilitasi Kelompok Tani untuk Pengaplikasian Teknologi	286 Kelompok Tani				Melaksanakan Aplikasi Teknologi Tanaman Pangan di Kelompok Tani	Jumlah Terfasilitasi Kelompok Tani untuk Pengaplikasian Teknologi	286 Kelompok Tani	Melaksanakan Aplikasi Teknologi Tanaman Pangan di Kelompok Tani	Jumlah Terfasilitasi Kelompok Tani untuk Pengaplikasian Teknologi	286 Kelompok Tani				

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Melakukan Peningkatan dan Fasilitas Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Benih Unggul yang bersertifikat terbagi di Kelompok Tani (Pajale)	956 Ton				Melakukan Peningkatan dan Fasilitas Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Benih Unggul yang bersertifikat terbagi di Kelompok Tani (Pajale)	956 Ton	Melakukan Peningkatan dan Fasilitas Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Benih Unggul yang bersertifikat terbagi di Kelompok Tani (Pajale)	956 Ton			
				Melaksanakan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi yang terbagi di Kelompok Tani	40.498 Liter				Melaksanakan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi yang terbagi di Kelompok Tani	40.498 Liter	Melaksanakan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi yang terbagi di Kelompok Tani	40.498 Liter			
					Jumlah Peserta Pelatihan/Pertemuan Pengembangan Tanaman Pangan	911 Orang					Jumlah Peserta Pelatihan/Pertemuan Pengembangan Tanaman Pangan	911 Orang		Jumlah Peserta Pelatihan/Pertemuan Pengembangan Tanaman Pangan	911 Orang			
				Melakukan Penerapan Teknologi dalam Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Alsintan Pasca Panen yang dimanfaatkan Kelompok Tani	4 Jenis				Melakukan Penerapan Teknologi dalam Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Alsintan Pasca Panen yang dimanfaatkan Kelompok Tani	4 Jenis	Melakukan Penerapan Teknologi dalam Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Jumlah Alsintan Pasca Panen yang dimanfaatkan Kelompok Tani	4 Jenis			
				Memberikan Fasilitas Bantuan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Jumlah Fasilitas Bantuan Prasarana dan Sarana Pasca Panen	3 Jenis				Memberikan Fasilitas Bantuan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Jumlah Fasilitas Bantuan Prasarana dan Sarana Pasca Panen	3 Jenis	Memberikan Fasilitas Bantuan Sarana dan Prasarana Pasca Panen	Jumlah Fasilitas Bantuan Prasarana dan Sarana Pasca Panen	3 Jenis			
				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	473,92 Ha (100) %				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	473,92 Ha (100) %	Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	473,92 Ha (100) %			
					Persentase Luas Panen Hortikultura	350,50 Ha (73,95) %					Persentase Luas Panen Hortikultura	350,50 Ha (73,95) %		Persentase Luas Panen Hortikultura	350,50 Ha (73,95) %			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%			
				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	1 Tanaman (100) %				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	1 Tanaman (100) %	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	1 Tanaman (100) %			
				Melaksanakan Perlindungan dan Perbaikan Hortikultura	Jumlah Petani Penangkar Hortikultura	30 Orang				Melaksanakan Perlindungan dan Perbaikan Hortikultura	Jumlah Petani Penangkar Hortikultura	30 Orang	Melaksanakan Perlindungan dan Perbaikan Hortikultura	Jumlah Petani Penangkar Hortikultura	30 Orang			

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashading 2022		catatan				
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator					
					Jumlah Petani yang Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit Hortikultura	60 Orang					Jumlah Petani yang Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit Hortikultura	60 Orang				Jumlah Petani yang Melakukan Pengendalian Hama dan Penyakit Hortikultura	60 Orang					
				Melakukan Fasilitasi Benih Unggul	Termanfaatkan laboratorium Kultur Jaringan	1 Lab				Melakukan Fasilitasi Benih Unggul	Termanfaatkan laboratorium Kultur Jaringan	1 Lab	Melakukan Fasilitasi Benih Unggul	Termanfaatkan laboratorium Kultur Jaringan	1 Lab							
				Melaksanakan Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura Melaksanakan Kontes Buah	Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan pelatihan pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani				Melaksanakan Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura Melaksanakan Kontes Buah	Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan pelatihan pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani	Melaksanakan Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura Melaksanakan Kontes Buah	Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan pelatihan pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani							
					Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan bantuan alat pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani					Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan bantuan alat pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani				Jumlah Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan bantuan alat pengolahan produk Hortikultura	3 Kelompok Tani					
					Jumlah Pelaksanaan Kontes Buah	1 Kali					Jumlah Pelaksanaan Kontes Buah	1 Kali				Jumlah Pelaksanaan Kontes Buah	1 Kali					
				Melakukan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kawasan Pengembangan Hortikultura	298 Ha				Melakukan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kawasan Pengembangan Hortikultura	298 Ha	Melakukan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kawasan Pengembangan Hortikultura	298 Ha							
				Melaksanakan Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	Jumlah Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	7 Unit				Melaksanakan Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	Jumlah Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	7 Unit	Melaksanakan Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	Jumlah Pinjam Pakai Brigade Alsintan Hortikultura	7 Unit							
				Melaksanakan Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura	Jumlah Bimtek Hortikultura	180 Orang				Melaksanakan Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura	Jumlah Bimtek Hortikultura	180 Orang	Melaksanakan Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura	Jumlah Bimtek Hortikultura	180 Orang							
					Jumlah Bibit Hortikultura yang diberikan	643 Pohon					Jumlah Bibit Hortikultura yang diberikan	643 Pohon				Jumlah Bibit Hortikultura yang diberikan	643 Pohon					
				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%							

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	103%				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	103%	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	103%			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Hasil Tanaman Perkebunan yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Hasil Tanaman Perkebunan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Perkebunan yang dipasarkan	100%			
				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%				Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%	Meningkatnya Penerapan Teknologi Tanaman Perkebunan	Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan	100%			
				Peningkatan Perbaikan mutu panen, pengolahan, pemasaran hasil dan kemitraan perkebunan rakyat	Jumlah UPPB yang menggunakan pembeku yang dianjurkan pemerintah	18 UPPB				Peningkatan Perbaikan mutu panen, pengolahan, pemasaran hasil dan kemitraan perkebunan rakyat	Jumlah UPPB yang menggunakan pembeku yang dianjurkan pemerintah	18 UPPB	Peningkatan Perbaikan mutu panen, pengolahan, pemasaran hasil dan kemitraan perkebunan rakyat	Jumlah UPPB yang menggunakan pembeku yang dianjurkan pemerintah	18 UPPB			
				Melakukan Pembentukan UPPB	Jumlah UPPB yang terbentuk di Kabupaten Tanah Laut	6 UPPB				Melakukan Pembentukan UPPB	Jumlah UPPB yang terbentuk di Kabupaten Tanah Laut	6 UPPB	Melakukan Pembentukan UPPB	Jumlah UPPB yang terbentuk di Kabupaten Tanah Laut	6 UPPB			
				Tertindaklanjuti pemberian surat tanda terima registrasi UPPB terhadap Kelompok Tani Karet , Kelompok Petani Karet	Jumlah UPPB yang terdaftar/terregistrasi	8 UPPB				Tertindaklanjuti pemberian surat tanda terima registrasi UPPB terhadap Kelompok Tani Karet , Kelompok Petani Karet	Jumlah UPPB yang terdaftar/terregistrasi	8 UPPB	Tertindaklanjuti pemberian surat tanda terima registrasi UPPB terhadap Kelompok Tani Karet , Kelompok Petani Karet	Jumlah UPPB yang terdaftar/terregistrasi	8 UPPB			
				Melakukan Kemitraan UPPB dengan pabrik crum rubber	Jumlah UPPB yang bermitra dengan pabrik crum rubber	18 UPPB				Melakukan Kemitraan UPPB dengan pabrik crum rubber	Jumlah UPPB yang bermitra dengan pabrik crum rubber	18 UPPB	Melakukan Kemitraan UPPB dengan pabrik crum rubber	Jumlah UPPB yang bermitra dengan pabrik crum rubber	18 UPPB			
				Melakukan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Tanaman Sawit dan Karet untuk Peremajaan	500 Ha				Melakukan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Tanaman Sawit dan Karet untuk Peremajaan	500 Ha	Melakukan Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Jumlah Luas Tanaman Sawit dan Karet untuk Peremajaan	500 Ha			
					Jumlah Identifikasi Lahan Perkebunan untuk Peremajaan	500 Ha					Jumlah Identifikasi Lahan Perkebunan untuk Peremajaan	500 Ha		Jumlah Identifikasi Lahan Perkebunan untuk Peremajaan	500 Ha			

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Melakukan sosialisasi pembuatan STD-B Kepada Petani	Jumlah Peserta yang hadir mengikuti Sosialisasi STD-B	150 Orang				Melakukan sosialisasi pembuatan STD-B Kepada Petani	Jumlah Peserta yang hadir mengikuti Sosialisasi STD-B	150 Orang	Melakukan sosialisasi pembuatan STD-B Kepada Petani	Jumlah Peserta yang hadir mengikuti Sosialisasi STD-B	150 Orang			
				Melakukan Penerbitan STPD pada Petani Sawit	Jumlah STPD yang diterbitkan	75 Surat				Melakukan Penerbitan STPD pada Petani Sawit	Jumlah STPD yang diterbitkan	75 Surat	Melakukan Penerbitan STPD pada Petani Sawit	Jumlah STPD yang diterbitkan	75 Surat			
				Melaksanakan Perlindungan dan Standarisasi Perbenihan Perkebunan	Jumlah Pengendalian OPT Perkebunan	2.700 Ha				Melaksanakan Perlindungan dan Standarisasi Perbenihan Perkebunan	Jumlah Pengendalian OPT Perkebunan	2.700 Ha	Melaksanakan Perlindungan dan Standarisasi Perbenihan Perkebunan	Jumlah Pengendalian OPT Perkebunan	2.700 Ha			
					Jumlah Surat Persetujuan Penyaluran Benih SP2B-KS Kelapa Sawit yang di terbitkan	20 Dokumen					Jumlah Surat Persetujuan Penyaluran Benih SP2B-KS Kelapa Sawit yang di terbitkan	20 Dokumen		Jumlah Surat Persetujuan Penyaluran Benih SP2B-KS Kelapa Sawit yang di terbitkan	20 Dokumen			
				Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	12,5%				Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	12,5%	Meningkatnya SDM Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	12,5%			
					Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %					Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %		Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %			
				Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	180 Buah (100) %				Meningkatnya Sarana dan Prasarana	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	180 Buah (100) %	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	180 Buah (100) %			
					Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.695 Orang (100) %					Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.695 Orang (100) %		Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.695 Orang (100) %			
					Persentase Penampungan Air yang Baik dan dapat dimanfaatkan	3 Unit (100) %					Persentase Penampungan Air yang Baik dan dapat dimanfaatkan	3 Unit (100) %		Persentase Penampungan Air yang Baik dan dapat dimanfaatkan	3 Unit (100) %			
					Persentase Jaringan Irigasi Tersier yang baik dan dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %					Persentase Jaringan Irigasi Tersier yang baik dan dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %		Persentase Jaringan Irigasi Tersier yang baik dan dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %			
					Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %					Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %		Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	15 Unit (100) %			
					Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7 Unit (100) %					Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7 Unit (100) %		Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	7 Unit (100) %			

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Melaksanakan Kegiatan Penyuluh	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Penyuluh Pertanian	100 Orang				Melaksanakan Kegiatan Penyuluh	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Penyuluh Pertanian	100 Orang	Melaksanakan Kegiatan Penyuluh	Jumlah Peningkatan Sumber Daya Penyuluh Pertanian	100 Orang			
					Jumlah Penyuluh Pertanian yang Melaksanakan penerapan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	70 Orang					Jumlah Penyuluh Pertanian yang Melaksanakan penerapan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	70 Orang		Jumlah Penyuluh Pertanian yang Melaksanakan penerapan Teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	70 Orang			
					Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	500 Orang					Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	500 Orang		Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Tani	500 Orang			
					Jumlah Kelompok Tani yang Mengadopsi informasi teknologi pertanian	1.000 Kelompok Tani					Jumlah Kelompok Tani yang Mengadopsi informasi teknologi pertanian	1.000 Kelompok Tani		Jumlah Kelompok Tani yang Mengadopsi informasi teknologi pertanian	1.000 Kelompok Tani			
					Jumlah Peningkatan Penyuluh Swadaya	40 Orang					Jumlah Peningkatan Penyuluh Swadaya	40 Orang		Jumlah Peningkatan Penyuluh Swadaya	40 Orang			
				Melaksanakan Fasilitas petani dalam mengakomodir alsintan	Jumlah dokumen pinjam pakai alsintan yang bisa dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	180 Dokumen				Melaksanakan Fasilitas petani dalam mengakomodir alsintan	Jumlah dokumen pinjam pakai alsintan yang bisa dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	180 Dokumen	Melaksanakan Fasilitas petani dalam mengakomodir alsintan	Jumlah dokumen pinjam pakai alsintan yang bisa dimanfaatkan oleh Kelompok Tani	180 Dokumen			
				Tersalurnya Pupuk bersubsidi kepada Kelompok Tani	Terbitnya Kios dalam menyalurkan pupuk bersubsidi	12 dokumen / 12 kios				Tersalurnya Pupuk bersubsidi kepada Kelompok Tani	Terbitnya Kios dalam menyalurkan pupuk bersubsidi	12 dokumen / 12 kios	Tersalurnya Pupuk bersubsidi kepada Kelompok Tani	Terbitnya Kios dalam menyalurkan pupuk bersubsidi	12 dokumen / 12 kios			
					Jumlah Kelompok Tani/Petani yang memperoleh fasilitas pupuk bersubsidi	29.070 Orang					Jumlah Kelompok Tani/Petani yang memperoleh fasilitas pupuk bersubsidi	29.070 Orang		Jumlah Kelompok Tani/Petani yang memperoleh fasilitas pupuk bersubsidi	29.070 Orang			
				Melakukan Pengembangan/rehabilitas infrastruktur pertanian/perkebunan/hortikultura	Jumlah terbangunnya Long Stroge	1 Unit				Melakukan Pengembangan/rehabilitas infrastruktur pertanian/perkebunan/hortikultura	Jumlah terbangunnya Long Stroge	1 Unit	Melakukan Pengembangan/rehabilitas infrastruktur pertanian/perkebunan/hortikultura	Jumlah terbangunnya Long Stroge	1 Unit			

NO	LAPKIN 2022						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2022		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
					Jumlah terbangunnya embung	12 Unit					Jumlah terbangunnya embung	12 Unit		Jumlah terbangunnya embung	12 Unit			
					Jumlah terbangunnya jalan usaha tani	17 Unit					Jumlah terbangunnya jalan usaha tani	17 Unit		Jumlah terbangunnya jalan usaha tani	17 Unit			
					Jumlah terbangunnya jalan produksi	7 Unit					Jumlah terbangunnya jalan produksi	7 Unit		Jumlah terbangunnya jalan produksi	7 Unit			
					Pintu Air	1 Unit					Pintu Air	1 Unit		Pintu Air	1 Unit			

TABEL KESELARASAN

NO	LAPKIN 2023					RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)					PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2023		catatan		
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target		Sasaran	Indikator
	Meningkatkan produksi komoditas pertanian	persentase peningkatan produksi komoditas pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	meningkatkan produksi tanaman pertanian	persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian	Persentase produksi pertanian	
				padi	0,75%					padi	0,75%		padi	0,75%		padi	0,75%	
				Jagung	0,90%					Jagung	0,90%		Jagung	0,90%		Jagung	0,90%	
				Cabe	3,20%					Cabe	3,20%		Cabe	3,20%		Cabe	3,20%	
				Bawang Merah	1,28%					Bawang Merah	1,28%		Bawang Merah	1,28%		Bawang Merah	1,28%	
				Karet	2,78%					Karet	2,78%		Karet	2,78%		Karet	2,78%	
				Kelapa Sawit	2,81%					Kelapa Sawit	2,81%		Kelapa Sawit	2,81%		Kelapa Sawit	2,81%	
				Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%				Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	100%	Optimalnya Pemasaran Produksi hasil Pertanian	Persentase Produksi hasil pertanian yang dipasarkan	
				Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100%				Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100%	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	100%	Optimalnya Mutu hasil Perkebunan	Persentase Komoditas unggulan perkebunan yang diterima perusahaan pengolah: - Sawit - Karet	
				Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100%				Optimalnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100%	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	100%	Meningkatnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar	
				Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B				Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B	Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	B	Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik si SKPD	Nilai Reformasi Birokrasi	
				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B				Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	B	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Umpeg, Perencanaan dan Keuangan	Nilai SAKIP	
					Persentase Terkelolanya Administarsi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Umpeg yang Baik dan Tepat Waktu	
					Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Perencanaan yang Baik dan Tepat Waktu	
					Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%					Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	100%		Persentase Terkelolanya Administarsi Keuangan yang Baik dan Tepat Waktu	

NO	LAPKIN 2023						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2023		catatan
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator	
				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%				Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	100%	Meningkatnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan	
				Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen				Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen	Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	4 Dokumen	Meningkatkan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen Persyaratan Saurat Menyurat	
					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang					Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	145 Orang		Jumlah Administrasi Kepegawaian yang dilayani secara tertib	
					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 Orang					Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 Orang		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	4 Orang		Jumlah yang mengikuti pelatihan bersertifikat	
					Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	4.173 Asset					Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	4.173 Asset		Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	4.173 Asset		Jumlah Asset Inventarisasi yang dikelola	
					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset					Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	55 Asset		Jumlah Asset Inventaris yang dihapus	
				Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B				Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B	Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	B	Meningkatnya Penyusunan Perencanaan yang berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKPJ Distanhorbun	
					Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	B					Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	B		Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	B		Nilai komponen perencanaan pada SAKIP	
				Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen				Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	7 Dokumen	Meningkatnya penyusunan laporan kinerja yang akuntabel	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	
					Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi					Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	6 Aplikasi		Jumlah dokumen perencanaan program aplikasi	
				Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dokumen				Meningkatnya perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dokumen	Meningkatnya penyusunan perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	42 Dokumen	Meningkatnya perencanaan administrasi keuangan dinas	Jumlah usulan dokumen administrasi keuangan	
					Jumlah laporan keuangan	1 Dokumen					Jumlah laporan keuangan	1 Dokumen		Jumlah laporan keuangan	1 Dokumen		Jumlah laporan keuangan	
				Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen				Meningkatnya pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	12 Dokumen	Meningkatnya penyusunan pembuatan laporan pertanggung jawaban realisasi anggaran	Jumlah dokumen realisasi keuangan yang dilaporkan	

NO	LAPKIN 2023						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2023		catatan		
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator			
					Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	2.550 Berkas					Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	2.550 Berkas				Jumlah dokumen realisasi SPJ yang dipertanggung jawabkan	2.550 Berkas			
				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	(100)%				Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	(100)%	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan	(100)%	Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Persentase luas Tanam Tanaman Pangan			
					Padi	36.639 ha					Padi	36.639 ha				Padi	36.639 ha			
					Jagung	20.740 ha					Jagung	20.740 ha				Jagung	20.740 ha			
					Kedelai	2.320 ha%					Kedelai	2.320 ha%				Kedelai	2.320 ha%			
					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	100%					Persentase luas Panen Tanaman Pangan	100%				Persentase luas Panen Tanaman Pangan	100%			
					Padi	28.882 ha					Padi	28.882 ha				Padi	28.882 ha			
					Jagung	20.014 ha					Jagung	20.014 ha				Jagung	20.014 ha			
					Kedelai	1.343 ha					Kedelai	1.343 ha				Kedelai	1.343 ha			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Persentase Produksi Hasil Tanaman Pangan yang dipasarkan			
				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	100%				Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	100%	Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura	100%	Meningkatnya Luas Tanaman Hortikultura	Persentase Luas Tanaman Hortikultura			
					Cabe Bawang Merah	180 ha 4 ha					Cabe Bawang Merah	180 ha 4 ha				Cabe Bawang Merah	180 ha 4 ha			
					Persentase Luas Panen Hortikultura	100%					Persentase Luas Panen Hortikultura	100%				Persentase Luas Panen Hortikultura	100%			
					Cabe Bawang Merah	250 ha 2.0 ha					Cabe Bawang Merah	250 ha 2.0 ha				Cabe Bawang Merah	250 ha 2.0 ha			
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang dipasarkan			
				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	100%				Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	100%	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan	100%	Meningkatkan Pengembangan Tanaman Hias	Persentase Tanaman Hias yang dikembangkan			
					Anggrek	1 Tanaman					Anggrek	1 Tanaman				Anggrek	1 Tanaman			
				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%				Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan	100%	Meningkatnya Luasan Areal Tanaman Perkebunan	Persentase Luas Areal Tanaman Perkebunan			
					Karet	15.900 ha					Karet	15.900 ha				Karet	15.900 ha			
					Sawit	12.500 ha					Sawit	12.500 ha				Sawit	12.500 ha			
					Kopi	140 ha					Kopi	140 ha				Kopi	140 ha			
				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%				Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%	Meningkatnya Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan			

NO	LAPKIN 2023						RENSTRA 2018 - 2023 (BAB IV)						PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023			Cashcading 2023		catatan	
	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	Tujuan	Indikator	Target	sasaran	Indikator	Target	kinerja	Indikator	Target	Sasaran	Indikator		
					Karet	13.500 ha					Karet	13.500 ha			Karet	13.500 ha		Karet	
					Sawit	46.000 ha					Sawit	46.000 ha			Sawit	46.000 ha		Sawit	
					Kopi	150 ha					Kopi	150 ha			Kopi	150 ha		Kopi	
				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%				Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	100%	Meningkatnya Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan		
				Meningkatnya Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	-				Meningkatnya Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	-	Meningkatnya Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat	-	Meningkatnya Penyuluh dan Kelompok Tani	Persentase SDM Penyuluh yang Bersertifikat		
					Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %					Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %			Persentase Kelompok Tani yang Trampil	1.700 Orang (60) %		Persentase Kelompok Tani yang Trampil	
				Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	175 Buah (100) %				Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	175 Buah (100) %	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan	175 Buah (100) %	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian	Persentase Alsintan yang dapat di manfaatkan		
					Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.000 Orang (100) %					Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.000 Orang (100) %			Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	15.000 Orang (100) %		Persentase Kelompok Tani yang Mendapatkan Pupuk Bersubsidi	
					Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	46 Unit (100) %					Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	46 Unit (100) %			Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	46 Unit (100) %		Persentase Jalan Usaha Tani yang dapat dimanfaatkan	
					Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	24 Unit (100) %					Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	24 Unit (100) %			Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	24 Unit (100) %		Persentase Jalan Produksi yang dapat dimanfaatkan	